



LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020

**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Kalimantan Selatan**

Jl. Bangun Praja, Kawasan Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
BANJARBARU 70733
Telp/Fax 0511-6749344

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan dapat diselesaikannya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019. Penyusunan LAKIP ini merupakan salah satu upaya untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dan mengetahui kelemahan untuk dilakukan perbaikan dimasa mendatang.

LAKIP tahun 2019 ini disusun dengan mengukur capaian kinerja sasaran dan kinerja kegiatan yang telah ditetapkan di dalam Dokumen Perencanaan Strategik Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021. Penyusunan LAKIP ini berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas laporan Instansi Pemerintah, dan Peraturan Gubernur nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian Laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, Januari 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Kalimantan Selatan,

Ir. H. Nafarin, MP
Pembina Utama Muda
NIP 19620513 198903 1 011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Pokok	2
C. Struktur Organisasi	3
D. Isu Strategis SKPD	5
E. Sistematika Penyajian	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	13
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi	20
1. Sasaran RPJMD	20
2. Esselon II (Kepala Dinas)	23
3. Esselon III (Sekretaris)	30
4. Esselon III (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal	44
5. Esselon III (Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal)	53
6. Esselon III (Kepala Bidang Pengendalian dan Informasi Penanaman Modal	64
7. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial)	74
8. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Produksi dan Industri)	83
9. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Penanaman Modal)	92
B. Akuntabilitas Keuangan	103
1. Anggaran dan Realisasi APBD 2019	103
2. Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program	116
3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2018 dan Tahun 2019	117
BAB IV. PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Solusi Mengatasi Kendala untuk Peningkatan Kinerja Mendatang	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan, kebijakan, dan pelaksanaan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui rencana kinerja dan perjanjian kinerja serta melaporkan akuntabilitas pelaksanaan kinerja.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita pembangunan. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Perlunya sistem pertanggungjawaban daerah atas segala proses tindakan-tindakan yang dibuat dalam rangka tata tertib menuju instrumen akuntabilitas daerah.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, maka setiap daerah diharuskan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas laporan Instansi Pemerintah.

LAKIP merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja, yaitu pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah, prestasi sebuah instansi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja. Hasil evaluasi tersebut adalah masukan bagi instansi untuk meningkatkan kinerjanya.

Penyusunan LAKIP berorientasi pada hasil realistis yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun sesuai visi, misi, tujuan/sasaran dan

program, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Pokok

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 072 tahun 2016, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk sebagai Dinas Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Susunan organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan juga berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penetapan Hasil Pemetaan Urusan Pemerintah Daerah di Bidang Penanaman Modal, dimana membentuk susunan struktur organisasi yang berfungsi untuk menjalankan tugas-tugas pokok kedinasan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan selaku aparat Pelayanan Publik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai Pelayanan Publik di bidang perizinan dan nonperizinan.

Tugas Pokok

Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas pokok mengkoordinasi pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

Fungsi

Adapun fungsi Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
2. Koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan iklim penanaman modal
3. Koordinasi pelaksanaan kebijakan promosi potensi daerah yang dapat menarik penanaman modal
4. Koordinasi pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
5. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan produksi dan industri
6. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan sarana perekonomian dan sosial

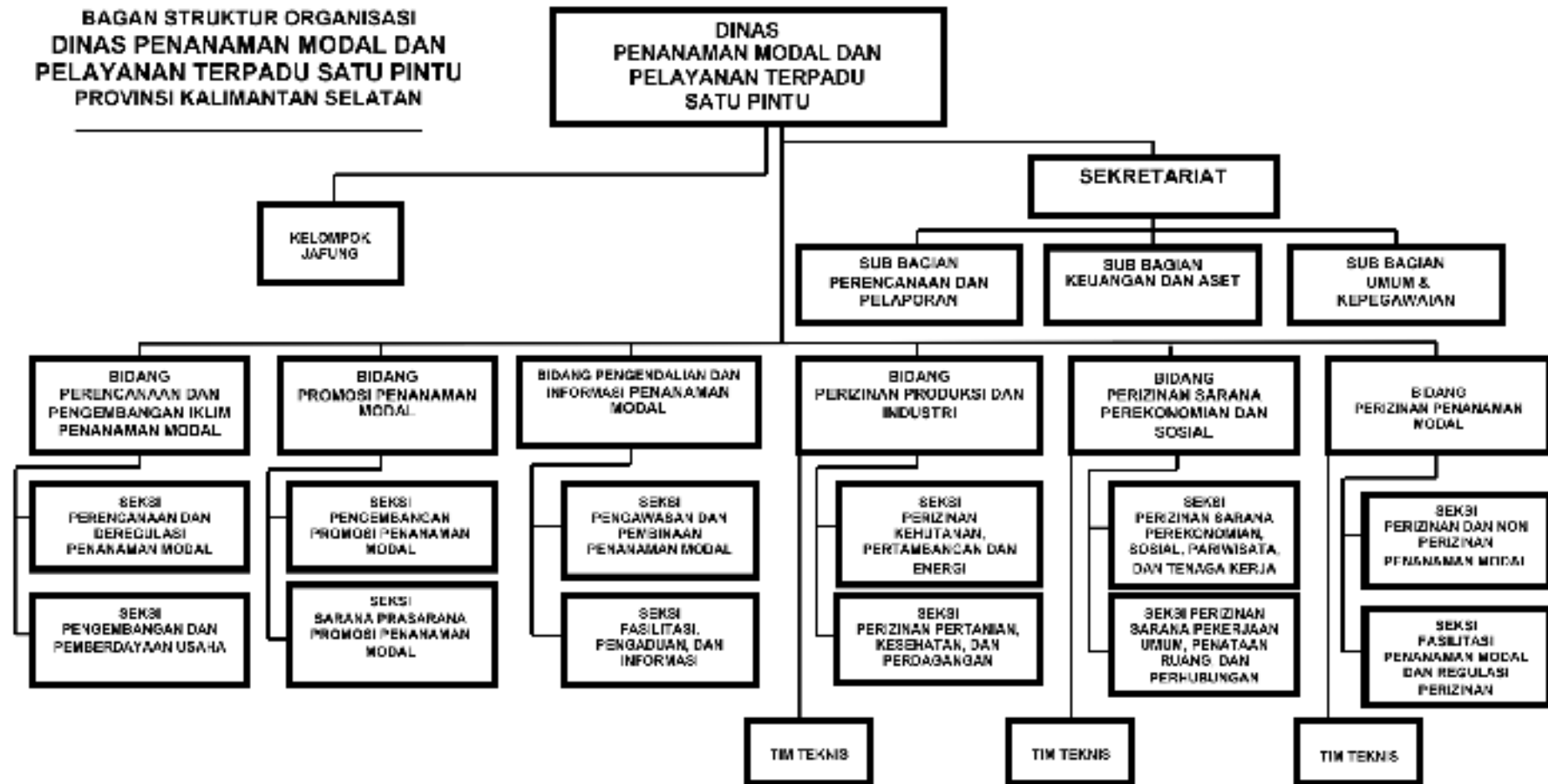
7. Pelaksanaan kebijakan pelayanan perizinan penanaman modal
8. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan

C. Struktur Organisasi

Dinas penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terorganisasi dalam struktural jabatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari 3 sub bagian :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Sub Bagian Umum dan kepegawaian
3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim penanaman terdiri dari 2 sub bidang
 - a. Sub Bidang Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Kerjasama dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal
4. Bidang Promosi Penanaman Modal terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Pengembangan Promosi Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Sarana Promosi Penanaman Modal
5. Bidang Pengendalian Penanaman Modal terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Fasilitasi, Pengaduan, dan Informasi
6. Bidang Perizinan Penanaman Modal terdiri dari 2 sub bidang
 - a. Sub Bidang Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal
 - b. Sub Bidang Perizinan Penanaman Modal dan Regulasi Perizinan
7. Bidang Perizinan Produksi dan Industri terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Perizinan Kehutanan, Pertambangan dan Energi
 - b. Sub Bidang Perizinan Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan
8. Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial terdiri dari 2 sub bidang :
 - a. Sub Bidang Perizinan Sarana Perekonomian, Sosia, Pariwisata, dan Tenaga Kerja
 - b. Sub Bidang Perizinan Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

H. SAHBIRIN NOOR

D. Isu Strategis SKPD

Ditinjau dari tugas dan fungsinya, maka permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari unsur pelayanan dan investasi. Perlu dilakukan suatu analisis terhadap permasalahan-permasalahan serta isu-isu strategis.

Gambaran isu dan kondisi yang ada sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian global, berdampak pada harga komoditi ekspor kalsel, mengalami perlambatan ekonomi yaitu dari 5,18% (2013) menjadi 4,85% (2014)
2. Investasi di kalsel, s.d. tahun 2014 masih relative menarik, terutama di sektor tambang
3. Daya tarik investasi di sektor tersebut juga mengalami perlambatan.

Adapun beberapa permasalahan umum yakni :

1. Peningkatan kinerja pelayanan untuk kemudahan perizinan dan kualitas yang lebih baik
2. Peningkatan kinerja penanaman modal untuk menarik investor ke Kalimantan Selatan, melalui :
 - a. Analisis dan penelitian tentang kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi investor apabila ingin berinvestasi di Kalimantan Selatan
 - b. Mengkoordinasi permasalahan-permasalahan investasi diatas, untuk diclearkan, atau minimal dikurangi
 - c. Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan investasi di Kalimantan Selatan
 - d. Membuat rencana tindak peningkatan investasi di Kalimantan Selatan.

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan, perumusan isu strategis tersebut dilakukan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok serta fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai tugas mengordinasi pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, sedangkan fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan antara lain adalah sebagai perumusan kebijakan teknis penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah yaitu melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang Perizinan dan Nonperizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, keamanan, dan kepastian dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya, dari tugas dan fungsi tersebut, maka permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum seluruh daerah di Provinsi Kalimantan Selatan menyusun RUPM;
2. Masih sedikit identifikasi data potensi daerah;
3. Sinkronisasi perencanaan dan kebijakan penanaman modal;
4. Belum optimalnya promosi investasi;
5. Ketidakmerataan penanaman modal;
6. Masih kurangnya kesadaran perusahaan akan kewajibannya menyampaikan LKPM;
7. Data PMA/PMDN tidak sinkron antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
8. Menuju pelayanan prima;
9. Terbatasnya sumber daya manusia;
10. sarana dan prasarana belum optimal;
11. sistem informasi pelayanan belum optimal;
12. Keterbatasan Anggaran.

Tabel Permasalahan Pelayanan SKPD dan Pendorong

Permasalahan Pelayanan SKPD	Pendorong
- Belum optimalnya promosi investasi - Belum teridentifikasinya data potensi daerah - Ketidakmerataan penanaman modal - Pelayanan belum optimal - Masih kurangnya kesadaran perusahaan akan kewajibannya menyampaikan LKPM. - Data PMA/PMDN tidak sinkron antara pusat, provinsi dan kab/kota - Sinkronisasi Perencanaan - Belum seluruh daerah di Provinsi Kalimantan Selatan menyusun RUPM;	- Kejelasan visi jangka panjang Kalimantan Selatan - Ketersediaan lahan dan komoditi unggulan - Kondusifnya situasi sosial masyarakat dan keamanan - Wilayah bebas dan ancaman gempa bumi dan letusan gunung merapi - Kesiapan kelembagaan penanaman modal - Kesiapan aparaturnya pemerintah yang berkomitmen

Penentuan Isu-isu Strategis

Dari berbagai identifikasi masalah dan hasil telaahan diatas, maka isu strategis dalam penyelenggaraan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan lima tahun ke depan adalah:

1. Belum optimalnya investasi di Kalimantan Selatan; dan
2. Belum optimalnya pelayanan perizinan dan nonperizinan

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian LAKIP, dapat disesuaikan sebagaimana contoh berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, tugas pokok dan fungsi, urusan yang ditangani dan Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menjalankan dan menjabarkan tugas pokok fungsi urusan yang ditangani.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menyajikan secara ringkas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2016-2021, Rencana Kinerja Pemerintah Daerah pada Tahun 2019, dan Penetapan Kinerja Tahun 2019

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2019

BAB IV. PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perumusan visi dan misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 merupakan salah satu tahap penting dalam penyusunan Rencana Strategis SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

Bahwa Visi dan Misi setiap SKPD di lingkup Provinsi Kalimantan Selatan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder*. Visi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 adalah :

**“Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan), Lebih Sejahtera,
Berkeadilan, Berkelanjutan, Berdikari dan Berdaya Saing ”**

Misi RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 :

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang agamis, sehat, cerdas dan terampil;
2. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang professional dan berorientasi pada pelayanan publik;
3. Memantapkan kondisi sosial budaya daerah yang berbasiskan kearifan lokal;

4. Mengembangkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan sosial budaya; dan
5. Mengembangkan daya saing ekonomi daerah yang berbasis sumberdaya lokal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tujuan dan Sasaran SKPD

Dalam menentukan tujuan dan sasaran SKPD harus mengacu pada Visi dan Misi RPJMD. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki segenap sumber daya dalam organisasi. Seluruh sumber daya dalam organisasi harus mempunyai kompetensi daya saing tinggi untuk mencapai tujuan.

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh SKPD selama kurun waktu lima tahun ke depan, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, serta sebagai upaya mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016-2021. Tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan sesuai RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016-2020 mengacu pada **Misi 5**.

Adapun keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran digambarkan sebagai berikut:



Kondisi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Program dan Kegiatan

KONDISI AWAL DAN ISU	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM /KEGIATAN
Kondisi 1) Kondisi perekonomian global, berdampak pada harga komoditi ekspor kalsel, mengalami perlambatan ekonomi yaitu dari 5,35% (2013) menjadi 4,85% (2014), titik terendah pada 3,84% (2015 2.) Investasi di kalsel tahun 2014 mengalami penurunan, terutama di sektor tambang 3) Daya tarik investasi di sektor tersebut juga mengalami perlambatan Isu 1) Belum optimalnya investasi di Kalsel 2) Belum optimalnya pelayanan perizinan dan nonperizinan	Tujuan Meningkatkan pertumbuhan dan daya saing perekonomian Sasaran Meningkatnya kontribusi sektor industri, perdagangan, dan jasa serta Meningkatnya Investasi dalam Aktifitas Perekonomian. Strategi Pengembangan investasi baik industri kecil maupun besar	1. Peningkatan Investasi: - meningkatkan peran dan kinerja penanaman modal untuk menarik investor. - Monev dan analisis dalam rangka menghimpun informasi permasalahan investasi - Mengkoordinasi permasalahan investasi, untuk diclearkan atau minimal dikurangi. - Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan investasi di Kalsel. - Membuat Rencana Tindak Peningkatan Investasi di Kalsel. 2. Meningkatkan peran dan Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu, untuk peningkatan kualitas dan kemudahan perizinan di Kalsel	1. Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi :: - Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal - Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha - Penyelenggaraan Pameran Investasi - Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi - Forum Investasi Kalimantan Selatan - Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah 2. Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan : - Rapat Koordinasi dengan Instansi Terkait dan Sosialisasi Perizinan - Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan - Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001 - Pelayanan Penanaman Modal - Penyediaan Jasa Teknis Perizinan - Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar - benar dapat menggambarkan keadaan untuk kerja organisasi secara riil. Berdasarkan uraian makna perjanjian kinerja organisasi tersebut maka guna dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (*key performance indicator*).

Secara rinci, rekapitulasi penetapan indikator kinerja utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEPALA DINAS	PENINGKATAN INVESTASI	- Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)	Rp 10,5 Triliun
	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN DAN NONPERIZINAN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (82.50)

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
SEKRETARIS	1. Peningkatan Nilai LAKIP 2. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja 3. Pelayanan Sarana dan Prasarana dan Administrasi Perkantoran 4. Peningkatan Kualitas SDM SKPD 5. Pelayanan Administrasi Keuangan	1. Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 2. Persentase kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP 3. Persentase aset yang tercatat harus 4. Persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD 5. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SKPD 6. Persentase penyerapan anggaran SKPD 7. Persentase peserta pelatihan/bimtek yang paham	BB (75) 5% 100% 100% 80% 100% 90%
KASUBBAG PERENCANAAN DAN PELAPORAN	Menyusun perencanaan dan pelaporan kinerja SKPD	1. Nilai komponen perencanaan pada LKIP DPMPTSP 2. Nilai komponen pelaporan pada LKIP DPMPTSP 3. Jumlah dokumen kinerja sesuai ketentuan	BB (75) BB (75) 5 Dokumen
KASUBBAG KEUANGAN	1. Menyusun perencanaan dan administrasi keuangan SKPD 2. Merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran	1. Jumlah dokumen laporan keuangan secara berkala 2. Jumlah aset yang diadakan	1 Dokumen 20 Buah

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN	1. Menyusun data kepegawaian evaluasi. serta administrasi kepegawaian SKPD 2. Melaksanakan peningkatan kapasitas SKPD	1. Jumlah dokumen pelayanan surat menyurat 2. Jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana 3. Jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib 4. Jumlah peserta pelatihan/bimtek	1 Dokumen 15 Dokumen 75 Orang 8 Orang
KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	1. Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha 2. Jumlah potensi investasi daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan 3. Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	2 Kerjasama 12 Potensi 100%
KEPALA SEKSI PERENCANAAN DAN DEREGULASI PENANAMAN MODAL	Pengembangan Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal	1. Rekomendasi (Berita acara) hasil rakor/forum 2. Jumlah potensi investasi daerah yang teridentifikasi 3. Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM	100% 1 Dokumen 1 Dokumen
KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN USAHA	Pengembangan Pemberdayaan Usaha	Jumlah Kemitraan Dunia Usaha	3 Kemitraan
KEPALA BIDANG PROMOSI	Peningkatan Efektifitas Promosi	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	Rp 11,7 Triliun
KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN PROMOSI	Pengembangan Promosi Investasi	1. Jumlah Item Media Promosi Investasi 2. Persentase Hasil Forum yang ditindaklanjuti	6 Item 100%

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA PROMOSI	Peningkatan Pelaksanaan Promosi Investasi	1. Jumlah Potensi investasi daerah yang dipromosikan 2. Jumlah Pelaksanaan Pameran investasi	10 Potensi 5 Kali
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN DAN INFORMASI PENANAMAN MODAL	Pengendalian Pelaksanaan PM	1. Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM 2. Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan 3. Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi/Sistem Pendukung Penanaman Modal dan Perizinan	24% 50% 100%
KEPALA SEKSI PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Efektifitas Pengawasan dan Pembinaan PM	1. Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan 2. Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	50% 375 perusahaan
KEPALA SEKSI FASILITASI, PENGADUAN DAN INFORMASI	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Data dan Sistem Informasi Investasi	1. Inventarisasi dan Updating Investasi Perizinan dan Nonperizinan 2. Persentase Kab/ Kota yang telah Menggunakan LKPM online 3. Persentase pengaduan yang difasilitasi 4. Updating dan Implementasi Sistem informasi/Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan	100% 65% 100% 100%

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEPALA BIDANG PERIZINAN PRODUKSI DAN INDUSTRI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Produksi dan Industri	1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri 2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	B (82.50) 100%
KEPALA SEKSI PERIZINAN KEHUTANAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi dan Perkebunan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan dan Energi yang dapat diproses	100%
KEPALA SEKSI PERIZINAN PERTANIAN, KESEHATAN DAN PERDAGANGAN	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%
KEPALA BIDANG PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN DAN SOSIAL	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial 2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	B (82.50) 100%

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEPALA SEKSI PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN, SOSIAL, PARIWISATA DAN TENAGA KERJA	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%
KEPALA SEKSI SARANA PU, PENATAAN RUANG DAN PERHUBUNGAN	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang dan Perhubungan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%
KEPALA BIDANG PERIZINAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal	1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal 2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	B (82.50) 100%
KEPALA SEKSI PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PENANAMAN MODAL	Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang penanaman Modal yang dapat diproses (OSS)	100%

JABATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
KEPALA SEKSI FASILITASI PENANAMAN MODAL DAN REGULASI PERIZINAN	Pengembangan Fasilitasi dan Regulasi Perizinan dan Non Perizinan	1. Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan Penanaman Modal 2. Persentase Kab/Kota yang mengimplementasik an OSS terkait Perizinan penanaman Modal	10 Kab/ Kota 60%

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019 terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Sasaran RPJMD

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kalimantan Selatan nomor 2 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016-2021, telah ditetapkan 4 (empat) program prioritas urusan penanaman modal beserta Indikator dan targetnya sebagai berikut:

Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja Akhir	
				2016		2017		2018		2019		2020		2021			
				Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)	Target	(Juta. Rp)		
Urusan Penanaman Modal																	
Peningkatan Iklim Investasi dan realisasi Investasi	Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Rp	5,4 T	7,1 T	1.640	8,1 T	1.968	9,2 T	2.362	10,5 T	2.834	12 T	3.401	14,4 T	4.082	14,4 T	
Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)		14.81	B (75)	350	B (77,50)	1.500	B (80)	1.861	B (82,50)	1.952	B (85)	2.343	B (85)	2.821	B (85)	

Selanjutnya ditetapkan juga indikator kinerja daerah pada urusan penanaman modal sebagai berikut:

Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Realisasi Investasi PMA dan PMDN	Triliun Rp	5,4	7,1	8,1	9,2	10,5	12	14,4

Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan ditentukan oleh seberapa jauh tingkat capaian dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori capaian kinerja dengan rentang capaian sebagai berikut:

- Lebih dari 90% untuk kategori capaian **Sangat Memuaskan**;*
- 80% s/d 90% untuk kategori capaian **Memuaskan**;*
- 70% s/d 80% untuk kategori capaian **Sangat Baik**;*
- 60% s/d 70% untuk kategori capaian **Baik**;*
- Diatas 50% s/d 60% untuk ketegori capaian **Cukup**;*
- Kurang dari 50% untuk kategori capaian **Kurang**;*

Sasaran strategis dan indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri, Perdagangan, dan Jasa serta Meningkatnya Investasi dalam Aktifitas Perekonomian	Peningkatan Investasi dengan indikator : 1. Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)
	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator : 2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Terdapat 1 (satu) sasaran strategis pada DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan dengan 2 (dua) indikator didalamnya, dimana salah satunya menjadi indikator kinerja daerah sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2016-2021.

Dalam perencanaan program kerja tahun 2019, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan telah menetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan. Kelompok indikator *input* terdiri dari besarnya dana yang digunakan untuk membiayai suatu kegiatan dihitung dengan satuan rupiah. Sedangkan indikator *output* merupakan hasil yang langsung diperoleh ketika kegiatan selesai dilaksanakan, jenisnya bervariasi tergantung pada jenis kegiatannya.

Indikator *outcome* merupakan indikator yang terbentuk karena adanya *output*, yang bisa berupa pemanfaatan *ouput* yang dapat diukur dalam jangka pendek (*intermediate outcome*). Untuk menilai atau mengukur *capaian kinerja*, menggunakan tolok ukur *indikator sasaran* yang melekat pada kegiatan.

Kinerja Utama pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Peningkatan Investasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dengan 2 (dua) indikator yakni: Realisasi Investasi PMA dan PMDN dan Indeks kepuasan Masyarakat (IKM). Realisasi investasi PMA dan PMDN dengan capaian adalah **149,09%** masuk dalam klarifikasi **sangat memuaskan**. Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian **105.2%** juga masuk dalam klarifikasi **sangat memuaskan**.

2. Esselon II (Kepala Dinas)

Terdapat 2 (dua) Kinerja Utama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan (Esselon II) yakni:

- a. Peningkatan Investasi dengan indikator : Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)
- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

Analisa capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dimana Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) kinerja utama dan 2 (tdua) indikator dengan target yang akan dicapai setiap tahunnya. Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan. Adapun capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET DAN CAPAIAN		
			TARGET	REALISASI S.D TRIWULAN INI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Investasi	Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)	10.500.000.000.000	15.654.500.000.000	149,09%
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (82,50)	B (86.79)	105.20%

Penjelasan :

Pada Kinerja Peningkatan Investasi dengan indikator Realisasi Investasi PMA dan PMDN, tahun 2019 ditargetkan sebesar 10,5 triliun rupiah. Adapun realisasinya sebesar **15,65 triliun rupiah**, sehingga capaian kinerja sebesar **149,09%**.

Rumus indikator realisasi investasi PMA dan PMDN yaitu Angka realisasi investasi yang terdiri dari PMA dan PMDN dijumlahkan dalam satuan Rupiah (Rp) dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Adapun realisasi investasi didapat dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) setiap perusahaan. LKPM dibuat setiap triwulan, sehingga dapat terlihat perkembangan realisasi pelaksanaan investasinya.

Pada Kinerja kedua yakni Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan B dengan nilai 82.50. Adapun realisasinya adalah **B dengan nilai 86,79**, sehingga kinerja mencapai **105,20%**.

Rumus Indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) yaitu

- Menyediakan kotak saran, ruang pengaduan dan survey Kepuasan Masyarakat;
- Diselesaikannya aduan/keluhan masyarakat terkait pelayanan perizinan;
- Pembagian kuesioner kepada pelanggan
- Analisis indeks kepuasan

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

1) Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Target 2018 (sesuai RPJMD dan Renstra)	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019 (sesuai RPJMD dan Renstra)	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Realisasi Investasi PMA dan PMDN	9.200.000.000.000	11.705.600.000.000 (127,73%)	10.500.000.000.000	15.654.500.000.000 (149,09%)
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B (80)	A (82,61)	B (82.50)	B (86.79) 105.20%

Penjelasan

Indikator realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2018 yaitu Rp11.705.600.000.000,00 (127.73%), sedangkan realisasi investasi tahun 2019 mencapai Rp15.654.500.000.000,00 (149.09%).

Indikator indeks kepuasan masyarakat (IKM) tahun 2018 yaitu 82.61, sedangkan tahun 2019 sebesar 85.78 dengan predikat B sesuai Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017. Adapun unsur penilaian sebagai berikut :

- Persyaratan
- Prosedur
- Waktu pelayanan
- Biaya/tarif
- Produk Layanan
- Kompetensi Pelaksana
- Perilaku pelaksana
- Sarana dan prasarana
- Penanganan pengaduan dan masyarakat

2) Perbandingan kinerja sesuai RPJMD dan Renstra

INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL	2016			2017			2018			2019			2020			2021		
		TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN	TARGET	REAL	CAPAIAN
TARGET RPJMD KALSEL (RENSTRA DPMPPTSP PROV. KALSEL):																			
- Realisasi Investasi (Rp.Triliun)	5,43	7,10	9,51	133.87%	8,10	6,25	77.15%	9,20	11,70	127,73%	10,50	15,65	149,09%	12,00			14,40		
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B	B (75)	B	TERCAPAI	B (77,50)	B (78,70)	TERCAPAI	B (80)	A (82,61)	TERCAPAI	B (82,50)	B (85,78)	103.98%	B (85)			B (85)		

2) Perbandingan Realisasi kinerja tingkat Regional dan Nasional

Indikator	Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara	Target Nasional (Renstra BKPM RI)	Realisasi Nasional
Realisasi Investasi (Rp.Triliun)	15,65	10,30	12,20	24,45	2,35	678,8	681,47

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Pada tahun 2019, target yang telah ditetapkan terlampaui (tercapai). Tercapainya target peningkatan realisasi investasi tahun 2019 berkat beberapa upaya sebagai berikut :

1. Pengawasan Berkelanjutan kepada PMA & PMDN, didukung dengan APBD dan Dekonsentrasi APBN
2. Himbauan dan edaran pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
3. Fasilitasi kepada perusahaan yang bermasalah atau mengalami kesulitan baik dalam pelaksanaan usahanya sampai dengan pelaporan kegiatannya yang berupa LKPM
4. Selalu berkoordinasi dengan Pemerintah pusat (BKPM RI) dan Pemerintah Kabupaten/Kota melalui DPMPSTSP Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
5. Promosi Investasi yang berkelanjutan, antara lain : pameran investasi, forum investasi, *one-one meeting*, dan lainnya.
6. *Matchmaking* dalam rangka kemitraan dunia usaha.
7. Penyusunan dokumen, kajian, serta kebijakan untuk peningkatan investasi
8. Inovasi SEJADI (Seberkas Jadi Dua Izin), agar izin yang semula tidak masuk skema penanaman modal menjadi masuk dari bagian penghitungan investasi, sehingga dapat memacu peningkatan realisasi investasi.
9. Gerai pelayanan perizinan di daerah dalam rangka memudahkan masyarakat dalam hal pelayanan perizinan.
10. Perbaikan iklim investasi melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS).
11. Penyederhanaan perizinan (pengurangan waktu, syarat, dan prosedur)

12. Peningkatan Standar Pelayanan dengan implementasi SMM ISO 9001:2015.

Indikator Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2019 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2025 pada urusan penanaman modal yakni: Realisasi Investasi dengan target 10,5 triliun rupiah, sasaran RPJMD sama dengan capaian kinerja eselon II.

Capaian realisasi investasi pada tahun 2018 sebesar 11,7 triliun rupiah atau 127,73% dari target dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 34%. Realisasi investasi telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan iklim investasi khususnya di Kalimantan Selatan semakin diminati dan bertumbuh kembang. Dengan kata lain Investor berminat untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Selatan.

Disisi lain, kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang telah diberikan menunjukkan perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari Indikator pengukur kepuasan masyarakat yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2018 yaitu 82.61, sedangkan tahun 2019 sebesar 85.78 dengan predikat B sesuai Permenpan RB nomor 14 Tahun 2017.

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan kualitas pelayanan perizinan dan nonperizinan:

1. Penyesuaian persyaratan, spesifikasi, dan biaya/tarif yang mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
2. Pendelegasian seluruh kewenangan perizinan dan nonperizinan lingkup pemerintah provinsi kepada DPMPTSP Prov.Kalsel sebanyak 18 bidang dan 132 jenis perizinan dan nonperizinan.
3. Pengelompokkan prosedural pengurusan perizinan dan nonperizinan menjadi 3 (tiga) Standar Operasional Prosedur (SOP): 1. Dengan pertimbangan teknis tanpa peninjauan lapangan, 2. Tanpa pertimbangan teknis dengan peninjauan lapangan, dan 3. Tanpa pertimbangan teknis tanpa peninjauan lapangan. Prosedural yang dibuat adalah untuk kemudahan dan kenyamanan masyarakat dalam berurusan. Telah

dilakukan pemangkasan proses untuk menciptakan kemudahan berusaha bagi masyarakat.

4. Konsistensi implementasi maklumat pelayanan yang menyatakan bahwa aparat menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik, dan apabila tidak ditepati, siap menerima sanksi yang berlaku.
5. Reward petugas pelayanan terbaik
6. Penyediaan dan Penambahan tenaga *Front Officer*
7. Tersedianya *Help Desk*
8. Implementasi perizinan secara *online* dengan Sistem Aplikasi Perizinan Online (SIMAPAN) dan *Online Single Submission (OSS)*
9. *Digital Signature* untuk percepatan dan kemudahan perizinan nonperizinan.
10. Pembentukan Satuan Petugas Percepatan Pelaksanaan Berusaha Provinsi Kalimantan Selatan serta keaktifan didalamnya
11. Implementasi ISO 9001:2015

d. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta prioritas pembangunan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019 yang mendukung pencapaian indikator kinerja daerah urusan penanaman modal adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
 - b) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - c) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
 - d) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - e) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - f) Penyediaan makanan dan minuman
 - g) Penataan Perpustakaan
 - h) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
 - i) Penyediaan Jasa kebersihan dan Keamanan Kantor
 - j) Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan dan Penggandaan
 - k) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Pengadaan kendaraan dinas/operasional

- b) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- d) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- e) Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - a) Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD
 - b) Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD
 - c) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat
- 5) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal
 - b) Pengembangan dan pemberdayaan usaha
 - c) Penyelenggaraan pameran investasi
 - d) Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi
 - e) Forum Investasi Kalimantan Selatan
 - f) Pengendalian Pelaksanaan investasi dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah
- 6) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan, dengan kegiatan:
 - a) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
 - b) Peninjauan Lapangan untuk syarat teknis pemberian perizinan dan Evaluasi Perizinan
 - c) Evaluasi dan sertifikasi standar pelayanan SMM berbasis ISO 9001
 - d) Pelayanan penanaman modal.

3. Esselon III (Sekretaris)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	TARGET DAN CAPAIAN		
			TARGET	REALISASI S.D TRIWULAN INI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Nilai LAKIP	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (75)	A (82,42)	109,89%
2	Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5,00%	14,76%	295,20%
3	Pelayanan Sarana dan Prasarana dan Administrasi Perkantoran	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100,00%	100,00%	100,00%
		Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	80%	100,00%	125,00%
4	Peningkatan Kualitas SDM SKPD	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	90%	100,00%	111,11%
5	Pelayanan Administrasi Keuangan	Persentase Aset yang tercatat	100%	100,00%	100,00%
		Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	100,00%	111,11%

Penjelasan

1. Indikator Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan PTSP yaitu 82.42 penilaian dari beberapa komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi internal
2. Indikator kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP yaitu 14.76%
3. Indikator persentase pemenuhan pengurusan administrasi kepegawaian PNS SKPD yaitu 100%
4. Indikator persentase pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan SKPD yaitu 100%
5. Indikator persentase peserta pelatihan/bimtek yang paham yaitu 100%

6. Indikator persentase aset yang tercatat yaitu 100%

7. Indikator Penyerapan anggaran SKPD yaitu sampai dengan bulan ini 100%

Kinerja Sekretaris Dinas (esselon III) dengan 7 (tujuh) indikator menghasilkan rata-rata capaian 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**.

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR	2018		2019	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (72,50)	A (81,80)	BB (75)	A (82,42)
2	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5%	$\frac{((81,8 - 71,82))}{71,82} \times 100\% = 13,89\%$	5,00%	$\frac{((82,42 - 71,82))}{71,82} = 14,76\%$
3	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD	100%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	80%	95,00%	80%	100,00%
5	Persentase Peserta Pelatihan/Bimtek yang paham	90%	90,00%	90%	100,00%
6	Persentase Aset yang tercatat	100%	100,00%	100%	100,00%
7	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	93,90%	90%	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ditargetkan BB dengan nilai 75 dan terealisasi **A dengan nilai 82.42**, sehingga kinerja mencapai **109.89%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP ditargetkan 5% dan terealisasi **14,76%**, sehingga kinerja mencapai **295,20%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Keempat yaitu Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD ditargetkan 80% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **125.00%**.

Indikator Kelima yaitu Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham ditargetkan 90% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **111.11%**.

Indikator Keenam yaitu Persentase Aset yang tercatat ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketujuh yaitu Persentase Penyerapan Anggaran SKPD ditargetkan 90% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **111,11%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BB (72,50)	A (81,80)	BB (75)	A (82.42) 109.89%
2	Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP	5%	$((81.8-71.82)/71.82) \times 100\% = 13,89\%$	5,00%	$((82,42-71,82)/71,82) = 14.76\%$
3	Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS	100%	100,00%	100,00%	100.00%

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
	SKPD				
4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD	100%	95,00%	80%	100.00%
5	Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham	90%	90,00%	90%	100.00%
6	Persentase Aset yang tercatat	100%	100,00%	100%	100.00%
7	Persentase Penyerapan Anggaran SKPD	90%	93,90%	90%	100.00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai SAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ditargetkan BB dengan nilai 75 dan terealisasi **A dengan nilai 82.42**, sehingga kinerja mencapai **109.89%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kenaikan Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP ditargetkan 5% dan terealisasi **14,76%**, sehingga kinerja mencapai **295,20%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Keempat yaitu Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD ditargetkan 80% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **125.00%**.

Indikator Kelima yaitu Persentase Peserta Pelatihan/ Bimtek yang paham ditargetkan 90% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **111.11%**.

Indikator Keenam yaitu Persentase Aset yang tercatat ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketujuh yaitu Persentase Penyerapan Anggaran SKPD ditargetkan 90% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **111,11%**.

c. Analisis Program/ Kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan:
 - a) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
 - b) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
 - c) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
 - d) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - e) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - f) Penyediaan makanan dan minuman
 - g) Penataan Perpustakaan
 - h) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
 - i) Penyediaan alat tulis kantor, cetakan dan penggandaan
 - j) Penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor
 - k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d) Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - e) Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:
 - a) Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur
 - b) Pengadaan pakaian kerja dan hari-hari tertentu
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan kegiatan:
 - a) Penyusunan dan Pelaporan kinerja SKPD
 - b) Penyusunan dan pelaporan keuangan dan aset SKPD
 - c) Penyusunan indeks kepuasan masyarakat.

a. Esselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Menyusun Data Kepegawaian Evaluasi, serta administrasi Kepegawaian SKPD	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
		Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	15 Dokumen	15 Dokumen	100,00%
		Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	111 Orang	148,00%
2	Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SKPD	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	8 orang	19 Orang	237,50%

Penjelasan :

- 1) Indikator jumlah dokumen pelayanan surat menyurat adaah meliputi agenda dan arsip surat masuk dan surat keluar
- 2) Indikator jumlah dokumen terkait sarana dan prasarana adalah meliputi perbaikan mesin fotocopy, perbaikan sound system, perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor, Rehabilitasi gedung kantor, pemeliharaan gedung/kantor
- 3) Indikator jumlah pegawai yang administrasi kepegawaiannya dilayani secara tertib adalah menyiapkan bahan dan mengelola administrasi kepegawaian meliputi kenaikan gaji berkala, Pembuatan KARIS/KARSU dan surat ijin cuti, Kenaikan pangkat, usul pensiun, Usul penerima tanda penghargaan satyalencana karya satya
- 4) Indikator jumlah peserta pelatihan/bimtek yaitu mengikuti Benchmark dan workshop ISO 9001:2015, Bimbingan teknis dan desk ASB terhadap program/kegiatan SKPD dalam risiko proses penyusunan APBD tahun 2020, Bimtek hearing OSS versi 1.1, Bimtek penetapan pendapatan retribusi daerah, Workshop rencana umum pengadaan, Pelatihan review laporan keuangan daerah dan Asistensi SAKIP

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi sangat memuaskan, dengan 4 (empat) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
2	Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	11 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen	100,00%
3	Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	82 Orang	75 Orang	111 Orang	148.00%
4	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	33 Orang	8 orang	19 orang	237.50%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat ditargetkan 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana ditargetkan 15 Dokumen dan terealisasi **15 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib ditargetkan 75 Orang dan terealisasi **111 Orang**, sehingga kinerja mencapai **148.00%**.

Indikator Keempat yaitu Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek ditargetkan 8 Orang dan terealisasi **19 Orang**, sehingga kinerja mencapai **237.50%**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
2	Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana	11 Dokumen	11 Dokumen 100%	15 Dokumen	15 Dokumen 100%
3	Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib	75 Orang	82 Orang 109,33%	75 Orang	111 Orang 148.00%
4	Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek	15 orang	33 Orang 220,00%	8 orang	19 orang 237.50%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Dokumen Pelayanan Surat Menyurat pada tahun 2018 terealisasi 1 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%.**

Indikator Kedua yaitu Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana pada tahun 2018 terealisasi 11 Dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **15 Dokumen dengan capaian 100%.**

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Pegawai yang administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib pada tahun 2018 terealisasi 75 Orang dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **111 Orang dengan capaian 148.00%.**

Indikator Keempat yaitu Jumlah Peserta Pelatihan/Bimtek pada tahun 2018 terealisasi 33 Orang dengan capaian 220%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **19 Orang dengan capaian 237.50%.**

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja

diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018

- a) Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik
- b) Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor
- c) Penyediaan Jasa Kebersihan kantor dan Keamanan Kantor
- d) Penataan Perpustakaan
- e) Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan dan Penggandaan
- f) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi
- g) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
- h) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- i) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- j) Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- k) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur
- l) Pengadaan Pakaian Kerja dan Hari-hari tertentu

b. Esselon IV (Kasubbag Keuangan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
		Jumlah Aset yang diadakan	20 buah	20 buah	100,00%

Penjelasan :

Indikator jumlah dokumen laporan keuangan 1 dokumen tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun anggaran 2019.

Indikator jumlah aset yang diadakan 20 buah yaitu 1 buah pengadaan Microbus, 1 buah pengadaan minibus, 1 unit mesin fotocopy, 3 unit pengadaan kipas angin gantung, 1 set pengadaan karpet, 1 paket pengadaan teralis, 1 unit pengadaan komputer/PC, 1 unit pengadaan notebook, 1 unit pengadaan printer, 1 unit pengadaan scanner, 2 unit

pengadaan UPS, 1 unit pengadaan kursi roda, 1 set pengadaan gordena, 1 unit pengadaan kamera digital, 1 unit pengadaan TV display, 1 set pengadaan microphone dan 1 set pengadaan handiy talkie

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Buku	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
2	Jumlah Aset yang diadakan	2 buah	20 buah	20 buah	100,00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2018 1 buku, sehingga kinerja mencapai 100% yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2018.

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2019 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2019.

Indikator jumlah aset yang diadakan ditargetkan tahun 2018 2 buah dan terealisasi **2 buah** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu pengadaan alat angkutan darat sepeda motor.

Indikator jumlah aset yang diadakan ditargetkan tahun 2019 20 buah dan terealisasi **20 buah** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu 1 buah pengadaan Microbus, 1 buah pengadaan minibus, 1 unit mesin fotocopy, 3 unit pengadaan kipas angin gantung, 1 set pengadaan karpet, 1 paket pengadaan teralis, 1 unit pengadaan komputer/PC, 1 unit pengadaan notebook, 1 unit pengadaan printer, 1 unit pengadaan scanner, 2 unit pengadaan UPS, 1 unit pengadaan kursi roda, 1 set

pengadaan gorden, 1 unit pengadaan kamera digital, 1 unit pengadaan TV display, 1 set pengadaan microphone dan 1 set pengadaan handiy talkie.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala	1 Buku	1 Buku 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
2	Jumlah Aset yang diadakan	2 buah	2 buah 100%	20 buah	20 buah 100%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2018 1 buku, sehingga kinerja mencapai 100% yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2018.

Indikator Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala ditargetkan tahun 2019 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.yaitu tersedianya laporan keuangan DPMPTSP Prov Kalsel Tahun Anggaran 2019.

Indikator jumlah aset yang diadakan ditargetkan tahun 2018 2 buah dan terealisasi **2 buah** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu pengadaan alat angkutan darat sepeda motor.

Indikator jumlah aset yang diadakan ditargetkan tahun 2019 20 buah dan terealisasi **20 buah** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu 1 buah pengadaan Microbus, 1 buah pengadaan minibus, 1 unit mesin fotocopy, 3 unit pengadaan kipas angin gantung, 1 set pengadaan karpet, 1 paket pengadaan teralis, 1 unit pengadaan komputer/PC, 1 unit pengadaan notebook, 1 unit pengadaan printer, 1 unit pengadaan scanner, 2 unit pengadaan UPS, 1 unit pengadaan kursi roda, 1 set pengadaan gorden, 1 unit pengadaan kamera digital, 1 unit pengadaan

TV display, 1 set pengadaan microphone dan 1 set pengadaan handiy talkie.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- a) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
- b) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- c) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- d) Penyediaan makanan dan minuman
- e) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- f) Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD

c. Esselon IV (Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	BB (75)	A (82.42)	109,89%
		Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	BB (75)	A (82.42)	109,89%
		Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	5 Dokumen	6 Dokumen	120,00%

Penjelasan :

- 1) Pembuatan Laporan Tahunan
- 2) Pembuatan LKPJ dan LPPD
- 3) Pembuatan LAKIP
- 4) Pembuatan Renja Perubahan Tahun 2018
- 5) Pembuatan Renja Tahun 2019

- 6) Pembuatan Renstra Perubahan Tahun 2016-2021 dan pelaksanaan Rakernis 2019 dalam rangka penyusunan Rencana Kerja 2020

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 109% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator

- 1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	A (81,80)	BB (75)	A (82.42)	109,89%
2	Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	A (81,80)	BB (75)	A (82.42)	109,89%
3	Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan	6 Dokumen	5 Dokumen	6 Dokumen	120,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP ditargetkan BB dengan nilai 75 dan terealisasi **A dengan nilai 82.42**, sehingga kinerja mencapai **109.89%**.

Indikator Kedua yaitu Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP ditargetkan BB dengan nilai 75 dan terealisasi **A dengan nilai 82.42**, sehingga kinerja mencapai **109.89%**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan ditargetkan tahun 2018 6 Dokumen dan terealisasi **6 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **120%** yaitu pelaksanaan Rakernis (RKPPMD) 2018 dalam rangka penyusunan rencana kerja 2019, pembuatan Laporan Tahunan, pembuatan LKPJ dan LPPD, pembuatan LAKIP, pembuatan Renja perubahan tahun 2018, pembuatan Renja tahun 2019 dan pembuatan Renstra perubahan 2016-2021, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 5 Dokumen dan terealisasi **6 Dokumen** sehingga kinerja mencapai **120% yaitu** pelaksanaan Rakernis

(RKPPMD) 2019 dalam rangka penyusunan rencana kerja 2020, pembuatan Laporan Tahunan, pembuatan LKPJ dan LPPD, pembuatan LAKIP, pembuatan Renja perubahan tahun 2019, pembuatan Renja tahun 2020 dan pembuatan Renstra perubahan 2016-2021.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP	BB (72,50)	A (81,80) 112,83%	BB (75)	A (82.42) 109.89%
2	Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP	BB (72,50)	A (81,80) 112,83%	BB (75)	A (82.42) 109.89
3	Jumlah Dokumen Kinerja sesuai Ketentuan	6 Dokumen	6 Dokumen 100%	5 Dokumen	6 Dokumen 120.00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP pada tahun 2018 terealisasi BB dengan nilai 81.80, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **A dengan nilai 82.42**.

Indikator Kedua yaitu Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP pada tahun 2018 terealisasi BB dengan nilai 81.80, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **A dengan nilai 82.42**.

Indikator Ketiga yaitu Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan ditargetkan tahun 2018 6 Dokumen dan terealisasi **6 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **120%** yaitu pelaksanaan Rakernis (RKPPMD) 2018 dalam rangka penyusunan rencana kerja 2019, pembuatan Laporan Tahunan, pembuatan LKPJ dan LPPD, pembuatan LAKIP, pembuatan Renja perubahan tahun 2018, pembuatan Renja tahun 2019 dan pembuatan Renstra perubahan 2016-2021, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 5 Dokumen dan terealisasi **6 Dokumen** sehingga kinerja mencapai **120% yaitu** pelaksanaan Rakernis (RKPPMD) 2019 dalam rangka penyusunan rencana kerja 2020, pembuatan Laporan Tahunan, pembuatan LKPJ dan LPPD, pembuatan

LAKIP, pembuatan Renja perubahan tahun 2019, pembuatan Renja tahun 2020 dan pembuatan Renstra perubahan 2016-2021.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

a) Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD

4. Esselon III (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama	100,00%
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	12 Potensi	12 Potensi	100,00%
		Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

- a. Indikator kerjasama pemberdayaan dunia usaha yaitu target 2 kerjasama Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Amang ojek Bapak M Nicko Farizki pada tanggal 18 Juni 2019 dan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan LPB PPKP (Layanan Pengembangan Bisnis Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Pengusaha Kecil) di Mataram tanggal 21 Juni 2019

- b. Jumlah potensi investasi daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan adalah Potensi Kawasan Industri Jorong, Potensi Aerocity Syamsuddin Noor, Potensi Sport City, Potensi Kawasan Riam kanan, Potensi Bendungan Tapin, Potensi Pasar Terapung, Potensi Kawasan Loksado, Potensi Bendungan Kusan, Potensi Geopark Meratus, Potensi Pengembangan Ternak Sapi di Batola.
- c. Indikator persentase rekomendasi hasil rakor/forum yang ditindaklanjuti adalah 100%. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Rapat Koordinasi Deregulasi Bidang Penanaman Modal dimana ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan Gubernur tentang RUPM (revisi).

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama	2 Kerjasama	100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi Kab/Kota	12 Potensi	12 Potensi	100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100,00%	100%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

- d. Indikator Pertama yaitu Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha ditargetkan tahun 2018 2 Kerjasama dan terealisasi **2 Kerjasama**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dengan Provinsi Sulawesi Barat dan dengan CV Sinar Teknis Mandiri Jln Rajawali Surabaya Jawa Timur,

sedangkan tahun 2019 ditargetkan 2 kerjasama dan terealisasi **2 Kerjasama**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Amang ojek Bapak M Nicko Farizki pada tanggal 18 Juni 2019 dan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan LPB PPKP (Layanan Pengembangan Bisnis Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Pengusaha Kecil) di Mataram tanggal 21 Juni 2019

- e. Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan tahun 2018 ditargetkan 12 Potensi Kabupaten/Kota dan terealisasi **12 Potensi Kabupaten/Kota**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Potensi Kota Banjarbaru, Potensi Kabupaten Banjar, Potensi Kabupaten Tapin, Potensi Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Potensi Kabupaten Hulu Sungai tengah, Potensi Kabupaten Hulu Sungai Utara, Potensi Kabupaten Tabalong, Potensi Kabupaten Balangan, Potensi Kabupaten Tanah Laut, Potensi Kabupaten barito Kuala, Potensi Kabupaten Kotabaru, Potensi Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 12 potensi dan terealisasi **12 potensi** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Potensi Kawasan Industri Jorong, Potensi Aerocity Syamsuddin Noor, Potensi Sport City, Potensi Kawasan Riam kanan, Potensi Bendungan Tapin, Potensi Pasar Terapung, Potensi Kawasan Loksado, Potensi Bendungan Kusan, Potensi Geopark Meratus, Potensi Pengembangan Ternak Sapi di Batola.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%	2 Kerjasama	2 Kerjasama 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan	13 Potensi Kab/Kota	13 Potensi Kab/Kota 100%	12 Potensi	12 Potensi 100%
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100,00%	100%	100,00% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha pada tahun 2018 terealisasi 2 Kerjasama dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **2 Kerjasama dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan pada tahun 2018 terealisasi 13 Potensi Kab/Kota dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **12 Potensi dengan capaian 100%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100%**.

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
 - a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha
 - b) Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi

a. Esselon IV (Kasi Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
		Rekomendasi (Berita Acara) hasil Rakor/Forum	100%	100%	100.00%

Penjelasan :

- 1) Indikator evaluasi kebijakan PMPTSP dan RUPM yang ditindaklanjuti adalah 100% terbitnya Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 021 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021
- 2) Indikator jumlah potensi investasi daerah yang teridentifikasi adalah 100% Laporan identifikasi potensi kerbau rawa di kabupaten Hulu Sungai Utara
- 3) Indikator Rekomendasi (berita acara) hasil Rakor/Forum dilaksanakannya Rakor Deregulasi Bidang penanaman Modal

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
2.	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir	13 Kab/Kota	13 Kab/Kota 100%	-	-
3	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
4.	Rekomendasi (Berita Acara) hasil Rakor/Forum	-	100%	100%	100.00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti ditargetkan 1 Dokumen dan terealisasi **1 Dokumen**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi ditargetkan 1 Dokumen dan 1 Dokumen, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator ketiga Rekomendasi (Berita acara) hasil Rakor/Forum ditargetkan 100%, sehingga kinerja mencapai 100%

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti	1 Dokumen	1 Dokumen 100%	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
2	Jumlah Potensi Investasi daerah yang terinventarisir	13 Kab/Kota	13 Kab/Kota 100%	-	-
3.	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen 100%
4.	Rekomendasi (Berita Acara) hasil Rakor/Forum	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 ditargetkan 1 dokumen dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang terinventarisir pada tahun 2018 ditargetkan 1 Dokumen dengan capaian 100% tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi.

Indikator ketiga yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **1 Dokumen dengan capaian 100%**.

Indikator keempat yaitu Rekomendasi (Berita acara) hasil Rakor/Forum pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi 100%. **Dengan capaian 100%**

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019:

a) Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi

b. Esselon IV (Kasi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Pemberdayaan Usaha	Jumlah Kemitraan dunia usaha	3 Kemitraan	5 Kemitraan	166,67%

Penjelasan :

Indikator jumlah kemitraan dunia usaha yang terealisasi 5 kegiatan kemitraan yaitu : antara pemilik usaha Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Amang ojek (Bapak M Nicko Farizki) tanggal 18 Juni 2019, VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Amang ojek (Bapak M Nicko Farizki) tanggal 18 Juni 2019, Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Bu Kus Catering Nusa Tenggara Barat (Ibu Wagini, SH) tanggal 21 Juni 2019, VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan UD Cahaya Langit (Bapak Sofyan Sandi) tanggal 21 Juni 2019, dan VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Al Min Nusa Tenggara Barat (Bapak Zulhadi) tanggal 21 Juni 2019

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 166% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Kemitraan dunia usaha	4 Kemitraan	3 Kemitraan	5 Kemitraan	5 Kemitraan 166,67%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Kemitraan dunia usaha ditargetkan tahun 2018 4 Kemitraan dan terealisasi **4 Kemitraan**, sehingga kinerja mencapai **133,33%**. yaitu pemilik usaha Iwan Sasirangan dengan Pengusaha dari Surabaya Willy Filosofia (FILO % SOEFIE), pemilik usaha Iwan Sasirangan dengan Pengusaha dari Surabaya Prita Yusdiantoro (CV Cipta Amanah Busana), pemilik usaha Emerald dengan pengusaha dari Denpasar Dreita Tehnisiana (BELANGLICIUS), pemilik usaha Emerald dengan pengusaha dari Denpasar Asri Kardha (NELUWING ARTCESSORIES).

Indikator jumlah kemitraan dunia usaha ditargetkan tahun 2019 3 kemitraan dan terealisasi **5 Kemitraan**, sehingga kinerja mencapai 166.67% yaitu antara pemilik usaha Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Amang ojek (Bapak M Nicko Farizki) tanggal 18 Juni 2019, VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Amang ojek (Bapak M Nicko Farizki) tanggal 18 Juni 2019, Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Bu Kus Catering Nusa Tenggara Barat (Ibu Wagini, SH) tanggal 21 Juni 2019, VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan UD Cahaya Langit (Bapak Sofyan Sandi) tanggal 21 Juni 2019, dan VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Al Min Nusa Tenggara Barat (Bapak Zulhadi) tanggal 21 Juni 2019

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Jumlah Kemitraan dunia usaha	3 Kemitraan	3 Kemitraan 133,33%	3 Kemitraan	5 Kemitraan 166,67%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Kemitraan dunia usaha pada tahun 2018 terealisasi 3 Kemitraan dengan capaian 133,33%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **5 Kemitraan dengan capaian 166,67%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

a) Pengembangan dan pemberdayaan usaha.

5. Esselon III (Kepala Bidang Promosi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Efektifitas Promosi	Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi	11.700.000.000.000	18.681.095.726.403	159,67%

Penjelasan :

Indikator nilai persetujuan investasi/rencana investasi yaitu adalah izin prinsip (rencana investasi) PMA dan PMDN di Kalimantan Selatan dimana data diambil dari sistem OSS BKPM pada tahun 2019 sebesar **18.681.095.726.403** (159.67%).

Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	21.750.612.100.000	11.700.000.000.000	18.681.095.726.403	159,67%

Penjelasan :

Realisasi Rencana Investasi pada Tahun 2018 sebesar 21 trilyun rupiah. Sedangkan Tahun 2019 Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp11.700.000.000.000 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp18.681.095.726.403**, sehingga kinerja mencapai **159.67%**.

a. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi	10.600.000.000.000	21.750.612.100.000 205,19%	11.700.000.000.000	18.681.095.726.403 159,67%

Penjelasan :

Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp10.600.000.000.000 tahun 2018 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp21.750.612.100.000**, sehingga kinerja mencapai **205,19%**.

Tahun 2019 Indikator Nilai Persetujuan Investasi/ Rencana Investasi ditargetkan Rp11.700.000.000.000 terealisasi persetujuan investasi sebesar **Rp18.681.095.726.403**, sehingga kinerja mencapai **159.67%**.

b. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan:
 - a) Penyelenggaraan pameran investasi
 - b) Forum Investasi Kalimantan Selatan.

a. Esselon IV (Kasi Pengembangan Promosi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Promosi Investasi	Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 Item	6 Item	100,00%
		Persentase Hasil Forum yang ditindaklanjuti	100%	100%	100,00%

Penjelasan :

Indikator jumlah item media promosi investasi ditargetkan 6 item terealisasi **6 item** sehingga kinerja mencapai **100%**, yaitu

- Buku Saku Rencana Pola Ruang Wilayah Dasar (Sektor Peternakan, Kehutanan, Dan Perikanan)
- Basis Perda 9/2015 RT RW 2015-2035 Provinsi Kalimantan Selatan (South Kalimantan Investment Opportunities Easy and Profitable)
- Brosur
- Baliho
- Banner
- Buku Peluang Investasi Kalimantan Selatan

Indikator persentase hasil forum yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% terealisasi 100% sehingga kinerja mencapai 100% yaitu

terselenggaranya Forum Investasi Kalimantan Selatan yang diselenggarakan di Batam pada tanggal 11 Juli 2019. Dari kegiatan tersebut beberapa Investor sangat tertarik pada pembangunan newtown aerocity concept di banjarbaru yang di diskusikan bersama Walikota Banjarbaru Bapak H.Nadjmi Adhani.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 Item	6 Item	6 Item	100,00%
2	Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	2 Sektor	-	-	-
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100,00%

Penjelasan :

Indikator Jumlah Item Media Promosi Investasi pada tahun 2018 ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu

2018	2019
- Cetak Brosur Potensi Unggulan daerah - Cetak Backdrop - Roll Up Banner - X Banner - Spanduk	- Buku Saku Rencana Pola Ruang Wilayah Dasar (Sektor Peternakan, Kehutanan, Dan Perikanan) - Basis Perda 9/2015 RT RW 2015-2035 Provinsi Kalimantan

- Rool Banner	Selatan (South Kalimantan Investment Opportunities Easy and Profitable) - Brosur - Baliho - Banner - Buku Peluang Investasi Kalimantan Selatan
---------------	--

Indikator Kedua yaitu Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi pada tahun 2018 ditargetkan 2 Sektor dan terealisasi **2 Sektor**, sehingga kinerja mencapai **100%**, yaitu Pembangunan Perekonomian berbasis Sumber daya lokal dan identifikasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), Potensial untuk meningkatkan Kemitraan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum pada tahun 2018 yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**. yaitu terlaksananya Forum Investasi Kawasan Industri Kalimantan Selatan dan Rapat koordinasi Promosi Investasi Kalimantan Selatan, sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu terselenggaranya Forum Investasi Kalimantan Selatan yang diselenggarakan di Batam pada tanggal 11 Juli 2019.

Kinerja Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal pada tahun 2019 dengan 2 (dua) indikator yang telah ditentukan memiliki capaian 100% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Jumlah Item Media Promosi Investasi	6 Item	6 Item 100%	6 Item	6 Item 100%
2	Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi	2 Sektor	2 Sektor 100%	-	-
3	Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Item Media Promosi Investasi pada tahun 2018 ditargetkan 6 Item dan terealisasi **6 Item**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Sektor Potensi Investasi yang teridentifikasi pada tahun 2018 ditargetkan 2 Sektor dan terealisasi **2 Sektor**, sehingga kinerja mencapai **100%**, Sedangkan pada tahun 2019 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Rakor/Forum pada tahun 2018 yang ditindaklanjuti ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**. sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

a) Forum Investasi Kalimantan Selatan

b. Esselon IV (Kasi Sarana Prasarana Promosi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Efektifitas Promosi	Jumlah Pelaksanaan Pameran	5 Kali	5 Kali	100,00%
		Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	10 Potensi	10 Potensi	100,00%

Penjelasan :

Indikator jumlah pelaksanaan pameran ditargetkan 5 kali terealisasi **5 kali** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu Jumlah kegiatan pelaksanaan pameran yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2019 sebanyak 5 kali, yaitu:

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	Gelar Produk UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2019	Bali	27 Maret – 01 April 2019
2	BITTRA Bandung Expo 2019	Bandung	03 – 07 April 2019
3	PIPP Surabaya Expo 2019	Surabaya	27 - 30 Juni 2019
4	IVEC 2019	Batam	14 – 18 Maret 2019
5	Kalsel Expo 2019	Banjarbaru	30 Agustus – 03 September 2019

Target jumlah potensi investasi daerah yang dipromosikan pada tahun 2019 sebanyak 10 potensi:

Jumlah potensi investasi daerah yang berhasil dipromosikan pada tahun 2019 sebanyak 10 potensi, yaitu:

No	Potensi Investasi Daerah
1	Penggemukan dan Pembibitan Sapi
2	Potensi Kawasan Industri Jorong
3	Potensi Industri Semen
4	Potensi Properti
5	Potensi Pembangkit / PLTA (Dam Tapin dan DAM Kusan)
6	Potensi Wisata Budaya Banjar dan Pasar Terapung
7	Pariwisata Loksado
8	Kawasan Industri Batulicin
9	Sport Center
10	Geopark

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Jumlah Pelaksanaan Pameran	8 Kali	5 Kali	5 Kali	100,00%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	12 Potensi	10 Potensi	10 Potensi	100,00%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Pelaksanaan Pameran pada tahun 2018 ditargetkan 8 kali dan teraealisasi 8 kali sehingga kinerja mencapai 100%.

Jumlah kegiatan pelaksanaan pameran yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 8 kali, yaitu:

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	IVEC 2018	Batam	8 – 11 Maret 2018
2	JITTEK Expo 2018	D.I Yogyakarta	2 – 7 Mei 2018
3	IFATEC 2018	Bandung	19 – 22 April 2018
4	Gelar Produk UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2018	Bali	10 – 13 Mei 2018
5	MIATTEX 2018	Medan	26 – 29 Juli 2018
6	PIATTEC Expo 2018	Palembang	16 – 19 Agustus 2018
7	Kalsel Expo 2018	Banjarbaru	31 Agustus – 4 September 2018
8	BIATTEX 2018	Malang	5 – 10 September 2018

Sedangkan tahun 2019 ditargetkan 5 Kali dan terealisasi **5 Kali**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Jumlah kegiatan pelaksanaan pameran yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2019 sebanyak 5 kali, yaitu:

No	Kegiatan	Tempat	Waktu
1	Gelar Produk UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2019	Bali	27 Maret – 01 April 2019
2	BITTRA Bandung Expo 2019	Bandung	03 – 07 April 2019
6	PIPP Surabaya Expo 2019	Surabaya	27 - 30 Juni 2019
7	IVEC 2019	Batam	14 – 18 Maret 2019
8	Kalsel Expo 2019	Banjarbaru	30 Agustus – 03 September 2019

Indikator Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan pada tahun 2018 ditargetkan 12 potensi dan terealisasi 12 potensi sehingga kinerja mencapai 100%, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 10 Potensi dan terealisasi **10 Potensi**, sehingga kinerja mencapai **100%**.

Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan pada tahun 2018 dan 2019

2018	2019
- Penggemukan dan Pembibitan Sapi Potong - Rumput Laut - Budidaya Ikan Air kerapu - Industri Semen - Susur Sungai - Loksado - Kawasan Industri Jorong - Kawasan Industri Batulicin - Budidaya Ikan Air Tawar - Sawit - Pariwisata Lahan pesisir - Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Perkebunan, Pertanian, dan perikanan	- Potensi Industri Semen - Potensi Penggemukan dan Pembibitan Sapi Potong - Potensi kawasan Industri Jorong - Potensi Wisata Budaya Banjar dan Pasar Terapung - Potensi Properti - Potensi Pembangkit / PLTA (DAM Tapin dan DAM Kusan) - Pariwisata Loksado - Kawasan Industri Batulicin - Sport Center - Geopark

Kinerja Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal pada tahun 2019 dengan 2 (dua) indikator yang telah ditentukan memiliki capaian 100% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Jumlah Pelaksanaan Pameran	8 Kali	8 Kali 100%	5 Kali	5 Kali 100%
2	Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan	12 Potensi	12 Potensi 100%	10 Potensi	10 Potensi 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Jumlah Pelaksanaan Pameran pada tahun 2018 terealisasi 8 Kali dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **5 Kali dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dipromosikan pada tahun 2018 terealisasi 12 Potensi dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **10 Potensi dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan terhadap kegiatan tersebut. Berikut adalah analisis terkait penunjang keberhasilan kegiatan pada Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal :

a) Penyelenggaraan Pameran Investasi

Keberhasilan penyelenggaraan pameran investasi sebanyak 5 kali tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memadai. Dukungan dari unsur ini antara lain adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan melaporkan kegiatan serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.

Faktor penunjang lain adalah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan anggaran yang tersedia, target

penyelenggaraan pameran 5 kali dinilai cukup karena anggaran tersebut terbukti dapat mengakomodir kegiatan tersebut selama tahun berjalan. Namun faktor ini perlu dilakukan peningkatan sehingga terdapat peningkatan pada tahun berikutnya.

b) Potensi Investasi Daerah yang Dipromosikan

Unsur pendukung keberhasilan promosi potensi investasi daerah antara lain adalah sumber daya manusia, anggaran yang tersedia, buku/brosur potensi investasi dan media promosi.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam peningkatan promosi investasi adalah dukungan dari sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia. Peningkatan kuantitas atau kualitas sumber daya manusia yang tersedia dapat mendukung kegiatan pada tahun berikutnya menjadi lebih baik. Jika terdapat peningkatan jumlah anggaran tersedia pada tahun selanjutnya, kegiatan-kegiatan penyelenggaraan investasi dan promosi potensi investasi daerah secara kuantitas dapat meningkat pula.

6. Esselon III (Kepala Bidang Pengendalian dan Informasi Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	24%	27%	112.50%
		Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	50%	59.00%	118.00%
		Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan	100%	100%	100%

Penjelasan :

- 1) Indikator Persentase perusahaan yang menyampaikan LKPM adalah sebesar 27% angka 27% didapat dari jumlah LKPM yang masuk selama tahun 2019 sebanyak 405 laporan dari 1.500 perusahaan yang ada di Kalimantan Selatan.
- 2) Indikator persentase permasalahan perusahaan yang terselesaikan adalah sebesar 59% angka 59% didapat dari pelaksanaan pengawasan pemantauan dan pembinaan terhadap 44 buah perusahaan selama tahun 2019 dimana 26 buah perusahaan sudah menindaklanjutinya dengan menyampaikan LKPM.
- 3) Indikator Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan terealisasi 100% yaitu sistem SIMAPAN sudah mengimpelemntasikan karena permohonan izin sudah disampaikan secara online dan juga diproses menggunakan sistem secara online

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 110,17% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 3 (tiga) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2018		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	22%	24%	27%	112.50%
2	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	85%	50%	59.00%	118.00%
3.	Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM pada tahun 2018 ditargetkan 22% dan terealisasi **22,01%**, sehingga kinerja mencapai **100,05%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 24% dan terealisasi **27%**, sehingga kinerja mencapai **112,50%**.

Indikator Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan pada tahun 2018 ditargetkan 40% dan terealisasi **85%**, sehingga kinerja mencapai **212,50%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 50% dan terealisasi **59%**, sehingga kinerja mencapai **118,00%**,

Indikator Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, seangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu penjelasan bahwa sistem SIMAPAN sudah mengimpelemntasikan karena permohonan izin sudah disampaikan secara online dan juga diproses menggunakan sistem secara online

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM	22%	22,01% 100,05%	24%	27% 112,50%
2	Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan	40%	85,00% 212,50%	50%	59,00% 118,00%
3.	Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM pada tahun 2018 terealisasi **22,01% dengan capaian 100,05%.**, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi 27% dengan capaian 112,50%

Indikator Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan pada tahun 2018 terealisasi **85% dengan capaian 212,50%**, Sedangkan tahun 2019 terealisasi **59% dengan capaian 118%**

Indikator Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi / Sistem Pendukung Penanaman Modal dan Perizinan pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada realisasi, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program-program yang dilaksanakan selama tahun 2019:

1) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan:

- a) Pengawasan Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah
- b) Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan Dan Penanaman Modal.

a. **Esselon IV (Kasi Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal)**

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Efektifitas Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	50%	61,00%	122,00%
		Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	400 Perusahaan	1410 Perusahaan	352.50%

Penjelasan :

- 1) Indikator Persentase pengawasan perusahaan PM ditargetkan 50% terealisasi 61,00% dengan capaian 122% yaitu dari perusahaan yang

diawasi 915 perusahaan dibagi dengan perusahaan yang aktif dan yang menyampaikan LKPM sebanyak 1500 perusahaan

- 2) Indikator jumlah perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya ditargetkan 400 Perusahaan terealisasi 1.410 Perusahaan dengan capaian 352.50% yaitu terdapat 1.410 perusahaan (PMA dan PMDN) dari LKPM 5 tahun terakhir dan perusahaan yang diawasi

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	52,00%	50%	61,00%	122,00%
2	Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	379 Perusahaan	400 Perusahaan	1410 Perusahaan	352.50%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pengawasan Perusahaan PM tahun 2018 ditargetkan 50% dan terealisasi **52%** yaitu dari perusahaan 780 perusahaan dibagi dengan perusahaan yang aktif dan yang menyampaikan LKPM sebanyak 1.500 perusahaan, sehingga kinerja mencapai **104%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 50% terealisasi 61,00% dengan capaian 122% yaitu dari perusahaan yang diawasi 915 perusahaan dibagi dengan perusahaan yang aktif dan yang menyampaikan LKPM sebanyak 1500 perusahaan

Indikator Kedua yaitu Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya tahun 2018 ditargetkan 375 Perusahaan dan terealisasi **379 Perusahaan**, sehingga kinerja mencapai **101,07%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 400

Perusahaan dan terealisasi **1.410 Perusahaan**, sehingga kinerja mencapai **352.50%**

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Pengawasan Perusahaan PM	50%	52,00% 104,00%	50%	61.00% 122.00%
2	Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya	375 Perusahaan	379 Perusahaan 101,07%	400 Perusahaan	1.410 Perusahaan 352.50%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Persentase Pengawasan Perusahaan PM pada tahun 2018 terealisasi **52% dengan capaian 104%**, sedangkan tahun 2019 teralisasi 61% dengan capaian 122%

Indikator Kedua yaitu Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya pada tahun 2018 terealisasi **379 Perusahaan dengan capaian 101.07%**, sedangkan tahun 2019 terealisasi 1.410 perusahaan dengan capaian 352,50%

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- a) Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah

b. Esselon IV (Kasi Fasilitas, Pengaduan dan Informasi)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Data dan Sistem Informasi Investasi	Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan	100%	100,00%	100,00%
		Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan LKPM Online	65%	92.30%	142.00%
		Persentase Pengaduan yang difasilitasi	100%	100,00%	100,00%
		Updating dan Implementasi Sistem Informasi/Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan	100%	100,00%	100,00%

Penjelasan :

Indikator inventarisasi dan updating investasi perizinan dan non perizinan ditargetkan 100% dengan capaian 100% yaitu sudah terlaksana dengan surat yang kami tujukan kepada Gubernur Kalimantan Selatan..

Indikator persentase Kabupaten/ Kota yang telah menggunakan LKPM online ditargetkan 65% dengan capaian 92.30% yaitu semua Kabupaten/Kota telah menggunakan LKPM online kecuali Kota Banjarbaru.

Indikator Persentase Pengaduan yang difasilitasi ditargetkan 100% dengan capaian 100% yaitu ada 2 pengaduan selama 1 (satu) tahun hal tersebut sudah kami sampaikan ke Omdusman Republik Indonesia Perwakilan provinsi Kalimantan Selatan.

Indikator Updating dan Implementasi Sistem Informasi/Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan ditargetkan 100% dengan capaian 100% yaitu dengan penjelasan bahwa sistem SIMAPAN sudah diimplementasikan karena permohonan izin sudah

disampaikan secara online dan juga diproses menggunakan sistem secara online.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 110.50% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 4 (empat) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan LKPM Online	65%	-	-	-
3.	Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online	-	65%	92.30	142.00%
4	Persentase Pengaduan yang difasilitasi	100%	100%	100%	100%
5	Updating dan Implementasi Sistem Informasi/Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan pada tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu rekap perizinan dan non perizinan dilaporkan setiap bulan ke[ada Gubernur Kalimantan Selatan. Sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu sudah terlaksana dengan surat yang kami tujukan kepada Gubernur Kalimantan Selatan.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online pada tahun 2018 ditargetkan 65% dan terealisasi **65%**, sehingga kinerja mencapai **100%**. yaitu ada 11 Kab/Kota Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tabalong, Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah laut, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kotabaru, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Balangan, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kabupaten/Kota yang telah menggunakan SIPID 5 Kab/Kota Kota Banjarbaru, Kota Banjarmasin, Kabupaten Tanah laut, Kabupaten Barito Kuala, sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan 65% dan terealisasi **92.30%**, sehingga kinerja mencapai **142%** yaitu semua Kabupaten/Kota telah menggunakan LKPM on line kecuali Kota Banjarbaru.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pengaduan yang difasilitasi pada tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**. yaitu tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%**. yaitu ada 2 pengaduan selama triwulan hal tersebut sudah kami sampaikan ke Omdusman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan.

Indikator keempat yaitu Updating dan Implementasi Sistem Informasi/Sistem Pendukung Penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan pada tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** capaian kinerja sistem informasi pelayanan secara online adalah **100%** dengan penjelasan bahwa sistem SIMAPAN sudah diimplementasikan karena permohonan izin sudah disampaikan secara online dan juga diproses menggunakan sistem secara online.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan	100%	100% 100%	100%	100% 100%
2	Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online	65%	65% 100%	65%	92.30% 142%
3	Persentase Pengaduan yang difasilitasi	100%	100% 100%	100%	100% 100%
4.	Updating dan Implementasi Sistem Informasi/Sistem pendukung Penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan	-	-	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Inventarisasi dan Updating Investasi, Perizinan dan Non Perizinan pada tahun 2018 terealisasi 100% dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Kab/Kota yang telah menggunakan SIPID dan LKPM Online pada tahun 2018 terealisasi 65% dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **65% dengan capaian 142%**.

Indikator Ketiga yaitu Persentase Pengaduan yang difasilitasi pada tahun 2018 terealisasi 100% dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

Indikator keempat yaitu Updating dan Impelemntasi Sistem Informasi/Sistem Pendukung penanaman Modal dan Perizinan/Non Perizinan pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

a) Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan Dan Penanaman Modal.

7. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Sarana Perekonomian dan Sosial)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (82.50)	B (86.91)	105,35%
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	100%	100%	100%

Penjelasan :

- Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang perizinan sarana perekonomian dan sosial sebanyak 122 responden yaitu dengan nilai IKM 86,91 kategori (sangat baik)
- Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu

dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 431 berkas dan dilaksanakan sejumlah 431 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon III rata-rata capaian adalah 102,67% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (83,21)	B (82,50)	B (86,91)	105,35
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial tahun 2018 ditargetkan B dengan nilai 80 dan terealisasi **B dengan nilai 83,21**, sehingga kinerja mencapai **104,01%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan B dengan nilai 82,50 dan terealisasi **B dengan nilai 86,91** sehingga kinerja mencapai 105,35% dari 73 responden

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 811

berkas dan dilaksanakan sejumlah 811 berkas sehingga terealisasi capaian 100%, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 431 berkas dan dilaksanakan sejumlah 431 berkas sehingga terealisasi capaian 100%

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial	B (80)	B (83,21) 104,01%	B (82.50)	B (86,91) 105,35%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial pada tahun 2018 terealisasi **B dengan nilai 83,21**, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **B dengan nilai 86,91**

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian dan Sosial sesuai SOP pada tahun 2018 terealisasi **100% dengan capaian 100%**. sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2019 yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

a. Esselon IV (Kasi Perizinan Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator persentase pemenuhan pelayanan (dokumen permohonan) perizinan dan non perizinan bidang sarana perekonomian, sosial, pariwisata dan tenaga kerja yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang sarana perekonomian, sosial, pariwisata dan tenaga kerja telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 99 berkas dan dilaksanakan sejumlah 99 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 77 berkas dan dilaksanakan sejumlah 77 berkas, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 99 berkas dan dilaksanakan sejumlah 99 berkas

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses pada tahun 2018 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - B. Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 3) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - C. Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan

D. Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

E. Evaluasi dan sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001

b. Esselon IV (Kasi Perizinan Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang sarana pekerjaan umum, penataan ruang dan perhubungan yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 332 berkas dan dilaksanakan sejumlah 332 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator.

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjajaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjajaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 754 berkas dan dilaksanakan sejumlah 754 berkas, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 332 berkas dan dilaksanakan sejumlah 332 berkas

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata dan Tenaga Kerja yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Sarana Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan yang dapat diproses pada tahun 2018 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - b) Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 3) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - c) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
 - d) Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

e) Evaluasi dan sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001

8. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Produksi dan Industri)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Produksi dan Industri	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri	B (82,50)	B (85,54)	103,68%
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	100%	100%	100%

Penjelasan

- Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Produksi dan Industri dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang Produksi dan Industri sebanyak 276 responden yaitu dengan nilai IKM 85,54 kategori (baik)
- Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang produksi dan industri sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang produksi dan industri telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1.359 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1.359 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja esselon III rata-rata capaian adalah 101,84% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri	A (80,05)	B (82,50)	B (85,54)	103,68%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri tahun 2018 ditargetkan B dengan nilai 80 dan terealisasi **A dengan nilai 80,05**, sehingga kinerja mencapai **100,06%** yaitu sebanyak 22 responden, sedangkan tahun 2019 ditargetkan B dengan nilai 82,50 dan terealisasi B dengan nilai 85,54 sehingga kinerja mencapai 103,68% yaitu sebanyak 276 responden.

Indikator Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1.616 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1.616 berkas sehingga terealisasi capaian 100%. sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 1.359 berkas dan dilaksanakan sejumlah 1.359 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri	B (80)	A (80,05) 100,06%	B (82.50)	B (85,54) 103,68%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri pada tahun 2018 terealisasi **A dengan nilai 80,05.**, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **B dengan nilai 85,54.**

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Produksi dan Industri sesuai SOP pada tahun 2018 terealisasi 100% dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%.**

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2019, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

a. Esselon IV (Kasi Perizinan Pertanian, Kesehatan dan Perdagangan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 901 berkas dan dilaksanakan sejumlah 901 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Dokumen Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** dari Total berkas masuk sebanyak 1153 dan diproses sebanyak 1153 (**100%**), sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** dari Total berkas masuk sebanyak 901 dan diproses sebanyak 901 (**100%**),

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan, dan Perdagangan yang dapat diproses pada tahun 2018 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - b) Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 3) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - c) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
 - d) Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan

e) Evaluasi dan sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001

b. Esselon IV (Kasi Perizinan Kehutanan, Pertambangan dan Energi)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 458 berkas dan dilaksanakan sejumlah 458 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** dari Total berkas masuk sebanyak 463 dan diproses sebanyak 463 (**100%**), sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** dari Total berkas masuk sebanyak 458 dan diproses sebanyak 458 (**100%**),

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi, dan Perkebunan yang dapat diproses pada tahun 2018 terealisasi 100%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100%**.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - b) Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 3) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - c) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
 - d) Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan
 - e) Evaluasi dan sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001

9. Esselon III (Kepala Bidang Perizinan Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (82.50)	A (89.56)	108.56%
		Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%	100%	100%

Penjelasan :

- Nilai IKM pelayanan perizinan dan non perizinan bidang Penanaman Modal dari data analisa survey indeks kepuasan masyarakat di DPMPTSP Prov Kalsel untuk bidang Penanaman Modalsebanyak 62 responden yaitu dengan nilai IKM 89.56 kategori (sangat baik)
- Indikator persentase pemenuhan permohonan perizinan dan non perizinan bidang penanaman modal sesuai SOP yaitu pelayanan perizinan bidang penanaman modal telah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 40 berkas dan dilaksanakan sejumlah 40 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja esselon III rata-rata capaian adalah 104.28% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 2 (dua) indikator

a. Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (79,80)	B (82.50)	A (89.56)	108.56%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal tahun 2018 ditargetkan B dengan nilai 80 dan terealisasi **B dengan nilai 79,80**, sehingga kinerja mencapai **99,75%**, sedangkan tahun 2019 ditargetkan B dengan nilai 82,50 dan terealisasi A dengan nilai 89,56 sehingga kinerja mencapai 108,56% yaitu sebanyak 62 responden

Indikator Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 17 berkas dan dilaksanakan sejumlah 17 berkas sehingga terealisasi capaian 100%, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 40 berkas dan dilaksanakan sejumlah 40 berkas sehingga terealisasi capaian 100%,

b. Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	B (80)	B 79,80 99,75%	B (82.50)	A (89,56) 108,56%
2	Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP	100%	100% 100%	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Pertama yaitu Nilai IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal pada tahun 2018 terealisasi A dengan nilai 79.80 dan capaian 99.75%, sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **B dengan nilai 89,56 dan capaian 108,56%**.

Indikator Kedua yaitu Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal sesuai SOP tahun 2018 terealisasi 100% dengan capaian 100%., sedangkan pada tahun 2019 terealisasi **100% dengan capaian 100%**.

c. Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan program yang dilaksanakan selama tahun 2019, yakni: Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan.

a. Esselon IV (Kasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS)	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses yaitu pelayanan perizinan bidang penanaman modal yang telah sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Semua permohonan perizinan dan non perizinan yang masuk dilaksanakan sesuai target waktu dan persyaratan perizinan dan non perizinan yang ada pada SOP, dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 40 berkas dan dilaksanakan sejumlah 40 berkas sehingga terealisasi capaian 100%.

Kinerja esselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses	100%	-	-	-
2.	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS)	-	100%	100%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses tahun 2018 ditargetkan 100% dan terealisasi **100%**, sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan. Permohonan yang masuk sebanyak 17 berkas dan dilaksanakan sejumlah 17 berkas sehingga terealisasi capaian 100%, sedangkan tahun 2019 tidak ada target sehingga tidak ada realisasi.

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS) tahun 2018 tidak ada target sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2019 yaitu dimana permohonan yang masuk seluruhnya dipenuhi tanpa ada penundaan atau penolakan.

Permohonan yang masuk sebanyak 40 berkas dan dilaksanakan sejumlah 40 berkas sehingga terealisasi capaian 100%,

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses	100%	100% 100%	-	-
2	Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS)	-	-	100%	100% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses pada tahun 2018 terealisasi 100% dengan capaian 100%, sedangkan pada tahun 2019 tidak ada target sehingga tidak ada realisasi.

Indikator Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Non Perizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS) tahun 2018 2019 tidak ada target sehingga tidak ada realisasi, sedangkan tahun 2019 terealisasi 100% dengan capaian 100%

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan Jasa Teknis Perizinan
- 2) Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
 - b) Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat
- 3) Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan
 - c) Rapat Koordinasi dengan Instansi terkait dan Sosialisasi Perizinan
 - d) Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan
 - e) Evaluasi dan sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001

b. Esselon IV (Kasi Fasilitasi Penanaman Modal dan Regulasi Perizinan)

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	2019		
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Pengembangan Fasilitasi dan Regulasi Perizinan dan Non Perizinan	Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota	100%
		Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan OSS terkait Perizinan	60%	60%	100%

Penjelasan :

Semua Kab/Kota sudah mempunyai hak akses SPIPISE, Kab/Kota yang menerapkan kebijakan penanaman modal dan sudah mengimplementasikan SPIPISE adalah 10 Kab/Kota yaitu:

- Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- Kota Banjarmasin
- Kabupaten Hulu Sungai Utara
- Kabupaten Barito Kuala

- Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Kabupaten Tabalong
- Kabupaten Tapin
- Kabupaten Tanah Bumbu
- Kabupaten Banjar
- Kabupaten Tanah Laut

Indikator Persentase Kab/Kota yang mengimplemen-tasikan SPIPISE terkait Perizinan terealisasi 100% dengan capaian 100% yaitu 8 Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan OSS terkait perizinan Penanaman Modal dari 13 Kabupaten/Kota

Kinerja eselon IV rata-rata capaian adalah 100% dengan klarifikasi **sangat memuaskan**, dengan 1 (satu) indikator

1) Perbandingan Realisasi dengan Target

NO	INDIKATOR KINERJA	2018	2019		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	12 Kab/Kota	-	-	-
2.	Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	-	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota	100%
3	Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan	92.31%	-	-	-
4	Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan OSS terkait Perizinan	-	60%	60%	100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM pada tahun 2018 ditargetkan 12 Kabupaten/Kota dan terealisasi **12 Kabupaten/Kota**, yaitu

Kota Banjarmasin	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Kota Banjarbaru	Kabupaten Tabalong
Kabupaten Kotabaru	Kabupaten Tapin
Kabupaten Banjar	Kabupaten Tanah Bumbu
Kabupaten Barito Kuala	Kabupaten Kotabaru
Kabupaten Tanah Laut	Kabupaten Balangan

sehingga kinerja mencapai **100%**, sedangkan tahun 2019 tidak ditargetkan.

Indikator Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Penanaman Modal pada tahun 2018 tidak ditargetkan sehingga tidak ada terealisasi, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 10 Kabupaten/Kota dan terealisasi **10 Kabupaten/Kota** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu

Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kota Banjarmasin
Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Barito Kuala
Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Kabupaten Banjar
Kabupaten Tabalong	Kabupaten Tanah Laut
Kabupaten Tapin	
Kabupaten Tanah Bumbu	

Indikator Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan pada tahun 2018 ditargetkan 60% dan terealisasi **92,31%** yaitu semua Kabupaten/Kota sudah mempunyai hak akses SPIPISE sehingga kinerja mencapai **153,85%**, sedangkan tahun 2019 tidak ditargetkan.

Indikator Persentase Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan OSS terkait perizinan pada tahun 2018 tidak ditargetkan, sedangkan tahun 2019 ditargetkan 60% dan terealisasi **60%** sehingga kinerja mencapai **100%** yaitu 8 Kabupaten/Kota yang mengimpelmentasikan OSS terkait perizinan penanaman modal dari 13 Kabupaten/Kota.

2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

No	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi 2018 dan % capaian	Target 2019	Realisasi 2019 dan % capaian
1	Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	10 Kab/Kota	12 Kab/Kota 120%	-	-
2.	Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM	-	-	10 Kab/Kota	10 Kab/Kota 100%
3	Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan	60%	92.31% 153,85%	-	-
4.	Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan OSS terkait Perizinan	-	-	60%	60% 100%

Penjelasan :

Indikator Persentase Kab/Kota yang menerapkan Kebijakan PM pada tahun 2018 terealisasi **12 Kabupaten/Kota dengan capaian 120%**, sedangkan tahun 2019 tidak ditargetkan.

Indikator Kabupaten/Kota yang menerapkan Kebijakan Penanaman Modal pada tahun 2018 tidak ditargetkan, sedangkan tahun 2019 terealisasi 10 Kabupaten/Kota dengan capaian 100%

Indikator Persentase Kab/Kota yang mengimplementasikan SPIPISE terkait Perizinan pada tahun 2018 terealisasi **92,31% dengan capaian 153,85%**, sedangkan tahun 2019 tidak ditargetkan.

Indikator Persentase Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan OSS terkait perizinan pada tahun 2018 tidak ditargetkan, sedangkan tahun 2019 terealisasi 60% dengan capaian 100%.

3) Analisis Program/kegiatan Penunjang Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Pencapaian indikator kinerja diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 :

- a) Pelayanan penanaman modal.

f) Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi APBD 2019

LAPORAN KONSOLIDASI BULANAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER TAHUN 2019

DAERAH KALIMANTAN SELATAN

SKPD DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

NO	PROGRAM /NO.DPA/ KEGIATAN	PAGU DANA	REALISASI	SERAPAN		SATUAN UNIT	SISA PAGU
				KEU	FISIK		
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.529.000.000,00	3.369.971.677,00	95,49%	100.00		159.028.323,00
1	• Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	583.000.000,00	537.846.477,00	92,25%	100.00	12 bulan	45.153.523,00
2	• Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	198.000.000,00	187.111.400,00	94,50%	100.00	12 bulan	10.888.600,00
3	• Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	43.000.000,00	42.962.900,00	99,91%	100.00	12 bulan	37.100,00
4	• Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	70.000.000,00	69.836.000,00	99,77%	100.00	12 bulan	164.000,00
5	• Penyediaan Bahan Logistik Kantor	350.000.000,00	283.525.500,00	81,01%	100.00	12 bulan	66.474.500,00
6	• Penyediaan Makanan dan Minuman	380.000.000,00	356.618.000,00	93,85%	100.00	11 bulan	23.382.000,00
7	• Penataan Perpustakaan	70.000.000,00	69.920.300,00	99,89%	100.00	12 bulan	79.700,00
8	• Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	260.000.000,00	259.812.500,00	99,93%	100.00	12 bulan	187.500,00
9	• Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	240.000.000,00	237.336.500,00	98,89%	100.00	12 bulan	2.663.500,00

NO	PROGRAM /NO.DPA/ KEGIATAN	PAGU DANA	REALISASI	SERAPAN		SATUAN UNIT	SISA PAGU
				KEU	FISIK		
10	• Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan dan Penggandaan	225.000.000,00	219.865.600,00	97,72%	100.00	12 bulan	5.134.400,00
11	• Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	1.110.000.000,00	1.105.136.500,00	99,56%	100.00	12 bulan	4.863.500,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.778.000.000,00	1.694.434.748,00	95,30%	100.00		83.565.252,00
12	• Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	545.000.000,00	539.450.000,00	98,98%	100.00	2 Unit	5.550.000,00
13	• Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	550.000.000,00	548.810.698,00	99,78%	100.00	12 bulan	1.189.302,00
14	• Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	300.000.000,00	239.863.600,00	79,95%	100.00	12 bulan	60.136.400,00
15	• Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	270.000.000,00	254.465.450,00	94,25%	100.00	18 Unit	15.534.550,00
16	• Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	113.000.000,00	111.845.000,00	98,98%	100.00	12 bulan	1.155.000,00
III	Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	322.600.000,00	311.117.900,00	96,44%	100.00		11.482.100,00
17	• Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD	15.600.000,00	9.700.000,00	62,18%	100.00	1 dokumen	5.900.000,00
18	• Penyusunan dan pelaporan Kinerja SKPD	261.000.000,00	255.457.900,00	97,88%	100.00	5 dokumen	5.542.100,00
19	• Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	46.000.000,00	45.960.000,00	99,91%	100.00	2 dokumen	40.000,00

NO	PROGRAM /NO.DPA/ KEGIATAN	PAGU DANA	REALISASI	SERAPAN		SATUAN UNIT	SISA PAGU
				KEU	FISIK		
IV	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur	245.000.000,00	243.271.800,00	99,29%	100.00		1.728.200,00
20	• Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	160.000.000,00	158.949.500,00	99,34%	100.00	19 Orang	1.050.500,00
21	• Pengadaan pakaian Kerja dan Hari-hari Tertentu	85.000.000,00	84.322.300,00	99,20%	100.00	256 Stell	677.700,00
V	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	2.971.800.000,00	2.856.211.600,00	96,11%	100.00		115.588.400,00
22	• Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	350.000.000,00	320.095.650,00	91,46%	100.00	5 kemitraan	29.904.350,00
23	• Penyelenggaraan Pameran Investasi	1.048.000.000,00	1.017.808.600,00	97,12%	100.00	5 Kali	30.191.400,00
24	• Forum Investasi Kalimantan Selatan	410.000.000,00	404.177.350,00	98,58%	100.00	1 Kegiatan	5.822.650,00
25	• Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi	350.000.000,00	331.539.150,00	94,73%	100.00	1 Dokumen 1 Dokumen (Berita Acara)	18.460.850,00
26	• Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitas Penyelesaian Masalah	363.000.000,00	344.678.600,00	94,95%	100.00	58%	18.321.400,00
27	• Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	450.800.000,00	437.912.250,00	97,14%	100.00	12 Bulan	12.887.750,00

NO	PROGRAM /NO.DPA/ KEGIATAN	PAGU DANA	REALISASI	SERAPAN		SATUAN UNIT	SISA PAGU
				KEU	FISIK		
7	Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	1.113.842.750,00	1.066.658.350,00	95,76%	100.00		47.184.400,00
28	• Pelayanan Penanaman Modal	335.000.000,00	306.817.600,00	91,59%	100.00	3 Kali	28.182.400,00
29	• Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbaris ISO 9001	150.000.000,00	146.456.200,00	97,64%	100.00	1 dokumen	3.543.800,00
30	• Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan	268.842.750,00	262.054.500,00	97,48%	100.00	12 Bulan	6.788.250,00
31	• Rapat Koordinasi Dengan Instansi Terkait dan Sosialisasi Perizinan	360.000.000,00	351.330.050,00	97,59%	100.00	4 Kali	8.669.950,00
	Total	9.960.242.750,00	9.541.666.075,00	95,80%	100.00		418.576.675,00

Realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2019 sebesar 95,80% dengan uraian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan Kegiatan :
 - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan jasa administrasi keuangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan Bahan Logistik dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan makanan dan minuman dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%

- Penataan perpustakaan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan jasa teknis perizinan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan Jasa kebersihan dan keamanan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Penyediaan alat tulis kantor, cetakan dan penggandaan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan realisasi kinerja (fisik) sebesar 100,00%, dengan kegiatan:
- Pengadaan kendaraan dinas/operasional dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
 - Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00%, dengan kegiatan:
- Penyusunan indek kepuasan masyarakat dengan realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 2 dokumen IKM
 - Penyusunan dan pelaporan kinerja SKPD realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 5 dokumen perencanaan dan pelaporan.
 - Penyusunan dan pelaporan keuangan dan aset SKPD realisasi kinerja (fisik) 100,00% dengan hasil 1 dokumen laporan keuangan akhir tahun
 -

4. Program Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.971.800.000,- dan terealisasi sebesar Rp2.819.511.600,- atau 94,76% dan realisasi fisik sebesar 94,88%. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp1.048.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp1.017.808.600,00 atau 97,12% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya 1 orang Pengelola Pameran dan Kemitraan yang difasilitasi jaminan sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun
- b. Terlaksananya kegiatan koordinasi ke BKPM RI
- c. Terpasangnya baliho promosi investasi di 2 media promosi, berlokasi di Jakarta dan bandara Syamsudin Noor Banjarmasin
- d. Mengikuti beberapa pameran investasi di dalam negeri, yaitu:
 - 1) Pameran Investasi Gelar UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2019 di Bali pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan 01 April 2019.
 - 2) Pameran Investasi ke BITTRA Bandung Expo 2019 di Bandung pada tanggal 03 April 2019 sampai dengan 07 April 2019
 - 3) Pameran Investasi ke PPIP Surabaya Expo 2019 di Surabaya pada tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2019
 - 4) Pameran Investasi ke Pameran Produk Khas/Unggulan dan Peluang Investasi Daerah di Kota Batam pada tanggal 14 Maret sampai dengan 18 Maret 2019
 - 5) Kalsel Expo di Banjarbaru pada tanggal 30 Agustus 2019 sampai dengan 03 September 2019
- e. Prestasi/ penghargaan yang diraih antara lain:
 - 1) Juara II Stand Terbaik Pameran Produk Khas/Unggulan dan Peluang Investasi Daerah di Batam
 - 2) Juara I Stand Terbaik UMKM/IKM dan Investasi Daerah 2019 di Bali
 - 3) Juara I stand terbaik BITTRA Bandung Expo 2019 di Bandung
 - 4) Stand terbaik Bidang Informasi Investasi MIATTEX EXPO 2018

- 5) Stand terbaik Pameran Investasi ke PPIP Surabaya Expo 2019 di Surabaya

- Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp350.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp320.095.650,00 atau 91,46% dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terjalinnya kemitraan dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan Kemitraan Usaha antara UMKM Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Amang Ojek (Bapak M Nicko Farizki) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 18 Juni 2019
- b. Terjalinnya kemitraan dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan Kemitraan Usaha antara UMKM VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Amang Ojek (Bapak M Nicko Farizki) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 18 Juni 2019
- c. Terjalinnya kemitraan dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan Kemitraan Usaha antara UMKM Borneo Bu Mun (Ibu Sulistiyoningsih) dengan Bu Kus Katering Nusa Tenggara barat (Ibu Wagini, SH) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 21 Juni 2019
- d. Terjalinnya kemitraan dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan Kemitraan Usaha antara UMKM VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan UD Cahaya Langit (Bapak Sofyan Sandi) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 21 Juni 2019
- e. Terjalinnya kemitraan dengan ditandatanganinya Surat Kesepakatan Kemitraan Usaha antara UMKM VCO Rumah Banjar (Ibu Dra Asmah) dengan Al Min Nusa Tenggara Barat (Bapak Zulhadi) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 21 Juni 2019

- f. Terjalannya kemitraan dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dengan Amang Ojek (Bapak M Nicko Farizki) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 18 Juni 2019
- g. Terjalannya kemitraan dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan dengan LPB PPKP (Layanan Pengembangan Bisnis Pembinaan dan pengembangan Koperasi dan pengusaha Kecil) Mataram pada tanggal 21 Juni 2019
- h. Tersedianya rekapitulasi data UMKM Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Selatan
- i. Terlaksananya Matchmaking / Kemitraan Dunia Usaha untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah” bertempat di HBI Hotel Banjarmasin pada tanggal 17 Oktober sampai dengan 18 Oktober 2019 yang dihadiri UMKM, DPMPTSP Kab/Kota..

- Kegiatan Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp350.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp331.539.150,00 atau 94,73% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya Rapat Koordinasi Deregulasi Penanaman Modal bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 02 Mei 2019
- b. Terlaksananya Sosialisasi Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 03 Juli 2019
- c. Disusunnya Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 021 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021

- d. Tersedianya Laporan Identifikasi Potensi Kerbau Rawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara

- Kegiatan Forum Investasi Kalimantan Selatan

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp410.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp404.177.350,00 atau 98,58% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Forum Investasi Kalimantan Selatan Tahun 2019 bertempat di Hotel Aston - Batam pada tanggal 11 Juli 2019 yang dihadiri oleh 100 peserta terdiri dari:

1. Tersedianya 1 orang Tenaga Kontrak Pengelolaan Pemetaan Sumber Daya Investasi yang difasilitasi Jaminan Sosial kesehatan (BPJS) non PNS selama 1 tahun
2. Terlaksananya Rapat Koordinasi Promosi Investasi Kalimantan Selatan Tahun 2019 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 17 Juni 2019 yang dihadiri oleh :
 - a. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
 - b. DPMPSTSP kabupaten/Kota Kalimantan Selatan
 - c. Perwakilan Founder StarUp Kalimantan Selatan
3. Tersedianya Spanduk Promosi untuk berbagai acara selama 1 tahun
4. Buku Saku Rencana Pola Ruang Wilayah Dasar (Sektor Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan)
5. Basis Perda 9/2015 RT RW 2015-2035 Provinsi Kalimantan Selatan (South Kalimantan Investment Opportunities Easy and Profitable) tersedianya brosur promosi rumput laut
6. Tersedianya buku peluang investasi Kalimantan Selatan
7. Terlaksananya kegiatan Forum Investasi Kalimantan Selatan Tahun 2019 bertempat di Bali Room Gran Lotus Batam Hotel Hotel pada tanggal 11 Juli 2019 yang dihadiri oleh 100 peserta terdiri dari :
 - a. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
 - b. Walikota Banjarbaru
 - c. Kantor Dagang Industri Kota Batam

- d. Perwakilan dari Investor Malaysia, Singapuram dan Investor Kota Batam
- e. Pejabat SKPD teknis terkait di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- f. Perwakilan DPMPTSP kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
- g. Para Pengusaha Kota Batam

- Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp363.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp344.678.600,00 atau 94,95% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya Rapat Percepatan Realisasi Penanaman Modal bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 11 Oktober 2019
- b. Terlaksananya pengawasan, monitoring dan pembinaan proyek PMA/PMDN Kabupaten/Kota se Kalsel, dengan rincian Kota Banjarmasin sebanyak 5 kali, Kota Banjarbaru 3 Kali, kabupaten Banjar 4 kali, Kabupaten Barito Kuala 4 kali, Kabupaten Tapin 4 kali, Kabupaten Hulu Sungai Selatan 4 kali, Kabupaten Hulu Sungai Tengah 3 kali, Kabupaten Hulu Sungai Utara 3 Kali, Kabupaten Balangan 4 kali, Kabupaten Tabalong 4 kali, Kabupaten Tanah Laut 5 kali, Kabupaten Tanah Bumbu 5 kali, Kabupaten Kotabaru 5 kali.

- Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp450.800.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp401.212.250,00 atau 89,00% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersedianya buku Rekapitulasi Laporan kegiatan Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Tersedianya Buku Perkembangan Investasi Provinsi Kalimantan Selatan

- c. Terlaksananya Rapat Rekonsiliasi Data Penanaman Modal Kalimantan Selatan Tahun 2019 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 24 Juli 2019
- d. Terlaksananya belanja jasa tenaga ahli Pengembangan Aplikasi SIMAPAN oleh PT. Afsar Primula Solusindo dengan nilai kontrak Rp49.500.000
- e. Terlaksananya belanja modal software Sistem Keamanan Informasi oleh Cv Deyan Putra Utama dengan nilai kontrak Rp33.700.000
- f. Terlaksananya Bimbingan Teknis Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Online Se Kalimantan Selatan Tahun 2019 bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 10 Oktober 2019
- g. Terlaksananya Perjalanan Dinas Dalam Daerah Dalam rangka Pemutakhiran Data dan Informasi Kab/Kota se Kalsel sebesar Rp40.710.000
- h. Tersedianya Aplikasi SIMAPAN Platform android diplaystore
- i. Terpasangnya Sistem Keamanan Informasi di Aplikasi SIMAPAN

5. **Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan,**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Kalimantan Selatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.113.842.750,- dan terealisasi sebesar Rp1.066.658.350,- atau 95,76% dan realisasi fisik sebesar 100%. Kegiatan–kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- Kegiatan Rapat Koordinasi Perizinan Perekonomian dan Sosial dengan Instansi terkait dan Kab/Kota se Kalsel

Anggaran pada kegiatan ini sebesar 360.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp351.330.050,00 atau 97,59% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi dengan SKPD terkait dalam rangka penerbitan Bidang produksi dan industri serta perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial.
- b. Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Perizinan Bidang Produksi dan Industri (sektor Ketenagalistrikan) bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 30 Juli 2019
- c. Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Perizinan Bidang Produksi dan Industri (Sektor Perikanan) bertempat di Halaman Kantor Pelabuhan Perikanan Batulicin pada tanggal 23 April 2019
- d. Terlaksananya kegiatan Rapat Koordinasi PT.KEL
- e. Terlaksananya Rapat Koordinasi PT Yurda Ardisenggara tentang Izin Nasional
- f. Terlaksananya Rapat Koordinasi PT Makmur Sejahtera Wisaya Tentang Kewenangan Izin Sipa.
- g. Terlaksananya perjalanan dinas ke luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi, atau konsolidasi perizinan.

- **Kegiatan Peninjauan Lapangan untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp268.842.750,00. Serapan keuangan sebesar Rp262.054.500,00 atau 97,48% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya peninjauan lapangan dalam rangka penerbitan perizinan bidang produksi dan industri serta perizinan bidang sarana perekonomian dan sosial.

- **Kegiatan Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbasis ISO 9001**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp150.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp146.456.200,00 atau 97,64% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya *Refreshing Course Re Awareness* ISO 9001:2015 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 04 Februari 2019.
- b. Terlaksananya Benchmark ISO 9001:2015 di Graha PT Sucopindo (Persero) Pusat Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019
- c. Diperolehnya Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems-Requirements untuk 7 pelayanan publik di bidang perizinan produksi dan industri pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan.

- **Kegiatan Pelayanan Penanaman Modal**

Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp335.000.000,00. Serapan keuangan sebesar Rp306.817.600,00 atau 91,59% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan terkait Perizinan Terintegrasi secara Elektronik melalui OSS, yang diikuti oleh Pegawai dari PTSP Kabupaten/ Kota Se-Kalimantan Selatan bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 14 November 2019

- b. Terlaksananya Kegiatan Workshop Aplikasi dan Regulasi Terbaru tentang Kebijakan Penanaman Modal Tahun 2019, yang diikuti oleh Pegawai dari PTSP Kabupaten/ Kota Se-Kalimantan Selatan bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan – Banjarbaru pada tanggal 26 September 2019
- c. Terlaksananya Forum Diskusi Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (OSS) Tahun 2019 bertempat di Hotel Novotel Jakarta pada tanggal 30 April 2019

2. Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program

NO	Sasaran Strategis / Kinerja Utama	Uraian	Anggaran Tahun 2019	Realisasi	Persentase
1.	Peningkatan Investasi	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi investasi	Rp. 2.971.800.000	Rp.2.819.511.600	94,88%
2.	Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	Rp. 1.113.842.750	Rp 1.066.658.350.	95,76%
3.	Peningkatan Nilai SAKIP	- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur - Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur - Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 5.874.600.000	Rp.5.618.796.125	96,63%

3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2018 dan Tahun 2019

2018		2019	
Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.174.604.200,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.529.000.000,00
•Penyediaan Jasa Surat Menyurat	24.000.000,00	-	-
•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	487.908.200,00	•Penyediaan Jasa Telekomunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	583.000.000,00
•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	198.000.000,00	•Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	198.000.000,00
•Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	230.000.000,00	-	-
•Penyediaan Alat Tulis Kantor	70.000.000,00	-	-
•Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	80.000.000,00	-	-
•Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	36.000.000,00	•Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	43.000.000,00
•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	90.000.000,00	•Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	70.000.000,00
•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	342.000.000,00	•Penyediaan Bahan Logistik Kantor	350.000.000,00
•Penyediaan Makanan dan Minuman	350.000.000,00	•Penyediaan Makanan dan Minuman	380.000.000,00
•Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	790.000.000,00	-	-
•Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	237.500.000,00	-	-
•Penataan Perpustakaan	58.856.000,00	•Penataan Perpustakaan	70.000.000,00

2018		2019	
Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	180.340.000,00	•Penyediaan Jasa Teknis Perizinan	260.000.000,00
-	-	•Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	240.000.000,00
-	-	•Penyediaan Alat Tulis Kantor, Cetakan Dan Penggandaan	225.000.000,00
-	-	•Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	1.110.000.000,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	665.000.000,00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.778.000.000,00
•Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	70.000.000,00	•Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	545.000.000,00
•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	150.000.000,00	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	550.000.000,00
•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	250.000.000,00	•Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	300.000.000,00
•Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	70.000.000,00	-	-
•Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	100.000.000,00	-	-
•Pengadaan Komputer	-	-	-
•Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	14.000.000,00	•Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	270.000.000,00
•Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	11.000.000,00	•Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	113.000.000,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	200.000.000,00	-	-

2018		2019	
Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
•Kursus, Pendidikan, Pelatihan ,Sosialisasi. dan Bimbingan Teknis PNS	200.000.000,00	-	-
Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	352.100.000,00	Program Pengembangan Sistem Perencanaan, Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan	352.100.000,00
•Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	15.600.000,00	•Penyusunan dan Pelaporan Keuangan dan Aset SKPD	15.600.000,00
•Penatalaksanaan Perencanaan dan Pelaporan Program Penanaman Modal	312.500.000,00	•Penyusunan dan Pelaporan Kinerja SKPD	261.000.000,00
•Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	24.000.000,00	•Penyusunan Index Kepuasan Masyarakat	24.000.000,00
-	-	Program Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Aparatur	322.600.000,00
-	-	•Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Aparatur	160.000.000,00
-	-	•Pengadaan Pakaian Kerja dan hari-hari Tertentu	85.000.000,00
Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	2.836.400.000,00	-	-
•Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	320.000.000,00	-	-
•Penyelenggaraan Pameran Investasi	1.487.100.000,00	-	-
•Forum Kawasan Industri Kalimantan Selatan	210.000.000,00	-	-

2018		2019	
Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
•Identifikasi Peluang dan Potensi Investasi Daerah	490.000.000,00	-	-
•Evaluasi Pelaksanaan RUPM	329.300.000,00	-	-
Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	1.050.000.000,00	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	2.971.800.000,00
•Pengawasan dan Pelaksanaan Task Force Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan Investasi	505.000.000,00	•Pengendalian Pelaksanaan Investasi Dalam Rangka Fasilitasi Penyelesaian Masalah	363.000.000,00
•Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	545.000.000,00	•Pengelolaan Sistem Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	450.800.000,00
-	-	•Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha	350.000.000,00
-	-	•Forum Investasi Kalimantan Selatan	410.000.000,00
-	-	•Penyelenggaraan Pameran Investasi	1.048.000.000,00
-	-	•Identifikasi Potensi dan Evaluasi Kebijakan Investasi	350.000.000,00
Program Peningkatan Kualitas dan Kemudahan Pelayanan Perizinan	1.189.370.000,00		
•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan	201.600.000,00	•Peninjauan Lapangan Untuk Syarat Teknis Pemberian Perizinan dan Evaluasi Perizinan	268.842.750,00
•Rapat Koordinasi Perizinan Dengan Instansi Terkait dan Kab/Kota Se Kalsel	385.245.000,00	•Rapat Koordinasi Perizinan Dengan Instansi Terkait dan Sosialisasi Perizinan	360.000.000,00
•Sosialisasi Perizinan Se Kalsel	192.525.000,00	-	-
•Pelayanan Penanaman Modal	290.000.000,00	•Pelayanan Penanaman Modal	335.000.000,00

2018		2019	
Program / Kegiatan	Pagu Dana	Program / Kegiatan	Pagu Dana
•Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbaris ISO 9001	120.000.000,00	•Evaluasi dan Sertifikasi Standar Pelayanan SMM Berbaris ISO 9001	150.000.000,00
TOTAL PAGU	9.467.474.200,00	TOTAL PAGU	9.960.242.750,00

No	2018		2019	
	Belanja Tidak Langsung		Belanja Tidak Langsung	
1.	Belanja Pegawai	Rp.7,002,972,000.00	Belanja Pegawai	Rp.6,348,501,000
	Belanja Langsung		Belanja Langsung	
2.	Belanja Pegawai	Rp.815,120,000.00	Belanja Pegawai	Rp.870.300.000
3.	Belanja Barang dan Jasa	Rp.8,549,782,200.00	Belanja Barang dan Jasa	Rp.7.888.427.750
4.	Belanja Modal	Rp.102,572,000.00	Belanja Modal	Rp.1.201.515.000
	Total	Rp.9.467.474.200,00	Total	Rp.9.960.242.750,00

g) DEKONSENTRASI

1. Dasar Hukum

DIPA Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI) Nomor 065.01.159002/2019

2. Instansi Dekonsentrasi

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM RI)

3. Program dan Kegiatan

Program Peningkatan daya saing penanaman modal, kegiatan Pengendalian pelaksanaan penanaman modal wilayah IV

4. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Belanja instansi pada Semester II TA 2019 adalah sebesar Rp446.192.600,00 atau 96,43 persen dari anggaran belanja sebesar Rp462.716.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Semester II TA 2019 adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019

URAIAN	2019		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang	462.716.000	446.192.600	96,43 %
Total Belanja Kotor	462.716.000	446.192.600	96,43 %
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah	462.716.000	446.192.600	96,43 %

5. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dana dekonsentrasi yang diturunkan BKPM RI kepada DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun Anggaran 2019 bertujuan untuk mengawasi perusahaan baik PMA maupun PMDN yang melaksanakan kegiatannya di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan target 30 Perusahaan, adapun pelaksanaannya DPMPTSP dapat merealisasikan sebanyak 30 Perusahaan sehingga capaian kinerja sebesar 100,00%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai instansi teknis yang melayani kegiatan Promosi, selalu berusaha untuk memanfaatkan sumber dana dan sarana yang ada dengan baik, dan berusaha melaksanakan tugas seoptimal mungkin dengan memperhatikan point-point yang dipaparkan sebelumnya, tingkat keberhasilan pencapaian pelaksanaan tugas DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan secara umum dapat dikatakan berhasil, karena target yang ada dapat dicapai dengan baik.

Penyusunan LAKIP DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 adalah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, artinya telah melaksanakan kinerja berdasarkan Rencana Strategik yang di dalamnya berisi sasaran-sasaran stratejik yang harus dipertanggung jawabkan. Sasaran stratejik tersebut merupakan gambaran tentang apa yang ingin dicapai oleh instansi pada tahun 2019 dan dituangkan dalam dokumen Perencanaan Kinerja Tahun 2019. Dengan demikian di dalam LAKIP Tahun 2019 ini DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan telah berusaha menjawab dan membuktikan bahwa amanah yang diberikan kepada instansi dapat dipertanggung jawabkan.

Dapat disimpulkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2019 dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu realisasi investasi dan indeks kepuasan masyarakat (IKM). Adapun capaian realisasi investasi sebesar 106,6%, sedangkan capaian nilai IKM sebesar 105,2%. Dapat disimpulkan capaian kinerja DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan dengan klarifikasi ***sangat memuaskan.***

B. Solusi Mengatasi Kendala untuk Peningkatan Kinerja Mendatang

Dalam rangka untuk mengurangi permasalahan yang ada, DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan telah mengupayakan :

1. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi, pelatihan dan sinkronisasi dalam rangka peningkatan sumber daya manusia baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
2. Mengikuti kegiatan/event promosi potensi daerah, baik berupa pameran, Rapat Koordinasi, pertemuan antar BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota serta para investor, dan menggalang kemitraan.
3. Pelaksanaan evaluasi LKPM
4. Melakukan rapat-rapat koordinasi regional guna pemecahan masalah investasi.
5. Upaya peningkatan pengetahuan terhadap pegawai terus dilakukan baik yang bersifat formal maupun non formal, seperti pelatihan, pendidikan, kursus-kursus dan sebagainya. Ini dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi aparatur.
6. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap perusahaan PMA/PMDN terus dilakukan agar perusahaan PMA/PMDN berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
7. Melengkapi penyelesaian permasalahan tersebut di atas dengan memanfaatkan Tim TASK FORCE telah diupayakan penyelesaiannya baik Task Force di pusat maupun di daerah. Hal ini guna mengembalikan iklim investasi yang lebih kondusif. Tugas dari pada Tim Task Force ini meliputi berbagai aspek permasalahan yang dihadapi oleh para investor khususnya investor PMA/PMDN.
8. Melakukan rapat-rapat koordinasi guna pemecahan masalah yang terkait dengan stakeholder.

Atas dasar kondisi sebagaimana disimpulkan di atas, maka strategi yang perlu ditempuh untuk meningkatkan kinerja DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Kegiatan Langsung yang merupakan bagian dari Rencana Strategik 2016 – 2021 agar benar-benar dapat disusun sesuai kaidah-kaidah yang berlaku;

2. Pelaksanaan kegiatan belanja langsung agar mengacu pada prinsip-prinsip money follow program (efisien, ekonomis, dan efektif);
3. Pengawasan/pengendalian internal DPMPTSP Provinsi Kalimantan Selatan agar dilaksanakan secara optimal sehingga mampu berdaya guna dan berhasil guna;
4. Petugas yang dilibatkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan agar benar-benar memahami fungsi dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

LAPORAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

SEKRETARIAT

PENINGKATAN INVESTASI, dgn indikator:
Realisasi Investasi PMA dan PMDN (Rp)

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN DAN NONPERIZINAN, dgn indikator:
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

BIDANG PERENCANAAN & PENGEMBANGAN IKLIM PM

Kinerja Utama:
Pengembangan Iklim Penanaman Modal, dgn indikator:
1. Jumlah Kerjasama Pemberdayaan Dunia Usaha
2. Jumlah Potensi Investasi Daerah yang dapat dikembangkan untuk dipromosikan
3. Persentase Rekomendasi hasil Rakor/Forum dan kebijakan yang ditindaklanjuti

Seksi Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal

Kinerja Utama:
Pengembangan Perencanaan dan Deregulasi Penanaman Modal, dgn indikator:
1. Rekomendasi (berita acara) hasil Rakor
2. Evaluasi Kebijakan PMPTSP & RUPM
3. Jumlah Potensi Investasi Daerah yang teridentifikasi

Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha

Kinerja Utama:
Pengembangan Pemberdayaan Usaha, dgn indikator:
1. Jumlah Kemitraan Dunia Usaha

BIDANG PROMOSI

Kinerja Utama:
Peningkatan Efektifitas Promosi, dgn indikator:
1. Nilai Persetujuan Investasi / Rencana Investasi

Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal

Kinerja Utama:
Pengembangan Promosi Investasi, dgn indikator:
1. Persentase hasil forum yang ditindaklanjuti
2. Jumlah item media promosi

Seksi Sarana Prasarana Promosi Penanaman Modal

Kinerja Utama:
Peningkatan Pelaksanaan Promosi Investasi, dgn indikator:
1. Jumlah Potensi investasi daerah yang dipromosikan
2. Jumlah Pelaksanaan Pameran investasi

BIDANG PENGENDALIAN & INFORMASI PM

Kinerja Utama: Pengendalian Pelaksanaan PM, dgn indikator:
1. Persentase Perusahaan yang menyampaikan LKPM
2. Persentase Permasalahan Perusahaan yang terselesaikan
3. Pengembangan dan Pelayanan sistem informasi/sistem pendukung PM dan perizinan

Seksi Pengawasan dan Pembinaan PM

Kinerja Utama:
Peningkatan Efektifitas Pengawasan dan Pembinaan PM, dgn indikator:
1. Persentase Pengawasan Perusahaan PM
2. Jumlah Perusahaan (PMA dan PMDN) yang melaksanakan kegiatannya

Seksi Fasilitasi, Pengaduan dan Informasi

Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Data dan Sistem Informasi Investasi, dgn indikator:
1. Inventarisasi dan Updating data Investasi, Perizinan dan Non Perizinan
2. Persentase Kab/ Kota yang telah Menggunakan LKPM online
3. Persentase pengaduan yang difasilitasi
4. Updating dan implementasi sistem informasi/sistem pendukung PM dan perizinan/non perizinan

BIDANG PERIZINAN PRODUKSI & INDUSTRI

Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Produksi&Industri, dgn indikator:
1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Produksi&Industri
2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Nonperizinan sesuai SOP

Seksi Perizinan Kehutanan, Pertambangan&Energi

Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi,&Perkebunan, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Kehutanan, Pertambangan, Energi,&perkebunan yang dapat diproses

Seksi Perizinan Pertanian, Kesehatan & Perdagangan

Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Pertanian, Kesehatan &Perdagangan, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Pertanian, Kesehatan &Perdagangan yang dapat diproses

BIDANG PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN & SOSIAL

Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian & sosial, dgn indikator:
1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian & sosial
2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Nonperizinan sesuai SOP

Seksi Perizinan Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata & Tenaga Kerja

Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata & Tenaga Kerja, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sarana Perekonomian, Sosial, Pariwisata & Tenaga Kerja yang dapat diproses

Seksi Perizinan Sarana PU, Penataan Ruang & Perhubungan

Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang & Perhubungan, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Sarana PU, Penataan Ruang & Perhubungan yang dapat diproses

BIDANG PERIZINAN PENANAMAN MODAL

Kinerja Utama: Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal, dgn indikator:
1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Bidang Penanaman Modal
2. Persentase Pemenuhan Permohonan Perizinan dan Nonperizinan sesuai SOP

Seksi Perizinan dan Nonperizinan PM

Kinerja Utama: Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal, dgn indikator: Persentase Pemenuhan Pelayanan (Dokumen Permohonan) Perizinan dan Nonperizinan Bidang Penanaman Modal yang dapat diproses (OSS)

Seksi Fasilitasi PM dan Regulasi Perizinan

Kinerja Utama:
Pengembangan Fasilitasi dan Regulasi Perizinan dan Non Perizinan, dgn indikator:
1. Kab/ Kota yang menerapkan Kebijakan PM
2. Persentase Kab/Kota yg mengimplementasikan Sistem Perizinan online Penanaman Modal (SPIPISE dan OSS)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PENINGKATAN NILAI SAKIP

SEKRETARIAT

Kinerja utama:

1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja
2. Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran
3. Peningkatan Kualitas SDM, SKPD
4. Pelayanan Administrasi Keuangan

dgn indikator:

1. Persentase Kenaikan nilai komponen pelaporan pada LKIP
2. Persentase aset yang tercatat (harus 100%)
3. Persentase pemenuhan Pengurusan Administrasi Kepegawaian PNS SKPD
4. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan SKPD
5. Persentase Penyerapan Anggaran SKPD
6. Persentase Peserta Pelatihan / Bimtek yang paham

Sub Bagian Keuangan dan Aset

Kinerja Utama:

1. Menyusun Perencanaan dan Administrasi Keuangan SKPD
 2. Merencanakan dan Mengadakan Sarana dan Prasarana serta Administrasi Perkantoran
- dgn indikator:
1. Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala
 2. Jumlah Aset yang diadakan

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Kinerja Utama:

1. Menyusun Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD
- dgn indikator:
1. Nilai Komponen Perencanaan pada LKIP DPMPTSP
 2. Nilai Komponen Pelaporan pada LKIP DPMPTSP
 3. Jumlah Dokumen Kinerja sesuai ketentuan

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kinerja Utama:

1. Menyusun Data Kepegawaian Evaluasi, serta Administrasi Kepegawaian SKPD
 2. Melaksanakan Peningkatan Kapasitas SKPD
- dgn indikator:
1. Jumlah Dokumentasi Pelayanan Surat Menyurat
 2. Jumlah Dokumen terkait Sarana dan Prasarana
 3. Jumlah Pegawai yang Administrasi Kepegawaiannya dilayani secara tertib
 4. Jumlah Peserta Pelatihan / Bimtek yang paham

PENINGKATAN INVESTASI

BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

BIDANG PROMOSI

BIDANG PENGENDALIAN DAN INFORMASI

PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERIZINAN DAN NONPERIZINAN

BIDANG PERIZINAN PRODUKSI DAN INDUSTRI

BIDANG PERIZINAN SARANA PEREKONOMIAN & SOSIAL

BIDANG PERIZINAN PENANAMAN MODAL

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Provinsi Kalimantan Selatan



Ir. H. Nafarin, MP